

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENDUKUNG LAYANAN ADMINISTASI
DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



NULIANTI
18 0206 0026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM Mendukung LAYANAN ADMINISTASI
DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NULIANTI
18 0206 0026

Pembimbing:

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.I**
- 2. Nur Rahmah., S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nulianti
Nim : 18 0206 0026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nulianti

NIM. 18 0206 0026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo* yang ditulis oleh Nulianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0026, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqosyahkan pada hari jumat, tanggal 25 November 2022 bertepatan dengan 1 Jumadil Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 November 2022

TIM PENGUJI

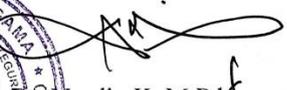
1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Ketua Sidang ()
2. Dr. Hilal Mahmud, M.M. Penguji I ()
3. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. Penguji II ()
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing I ()
5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II ()

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo*.

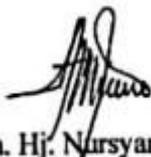
yang ditulis oleh :

Nama : Nulianti
Nim : 18 0206 0026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.I.

Tanggal: 13/09/2022

Pembimbing II



Nur Rahmah., S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 20/9/2022

Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.L

Nur Rahmah., S.Pd.I., M.Pd..

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Nulianti
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nulianti
NIM : 18 0206 0026

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr.wb.

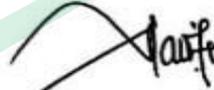
Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.I.

Tanggal: 13/9/2022

Pembimbing II



Nur Rahmah., S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 20/9/2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo* yang di tulis oleh *Nulianti* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0206 0026*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari *Kamis*, tanggal *27 Oktober 2022* bertepatan dengan *1 Rabiul Akhir 1444 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk di ajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. *Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.*
Ketua Sidang/Penguji (*[Signature]*)
tanggal : *10/11/2022*
2. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*
Penguji I (*[Signature]*)
tanggal : *29/10/2022*
3. *Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.*
Penguji II (*[Signature]*)
tanggal : *8/11/2022*
4. *Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I*
Pembimbing I/Penguji (*[Signature]*)
tanggal: *31/10/2022*
5. *Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.*
Pembimbing II/Penguji (*[Signature]*)
tanggal: *14/11/2022*

Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Nulianti

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nulianti
NIM : 18 0206 0026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo*

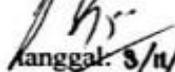
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat- syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

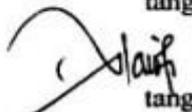
Wassalamu' alaikum wr. wb.

1. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*
Penguji I
2. *Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.*
Penguji II
3. *Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I*
Pembimbing I/Penguji
4. *Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd*
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 28/10/2022

()
tanggal: 31/10/2022

()
tanggal: 31/10/2022

()
tanggal: 14/11/22

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Inovasi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Pembelajaran Bermutu pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., MM. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf , S.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Dr. Hj. A. Ria Warda M, M.Ag., dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.I Selaku pembimbing I, dan Nur Rahmah., S.Pd.I., M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Hilal Mahmud, M.M., Dr. H. Muhazzab Said, M.Si., selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr, Hilal Mahmud, M.M Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan Beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan kripsi ini.

9. Ibu Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo, beserta Guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mansyur Sesa dan ibu Kati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, sertasaudara-saudari tersayang Nurhayati Tombi Layuk, Darmawati Sambira, Sumarni, Musri Sambira, Supriyanto, Dan Murniati Tonglo. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya MPI Kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 19 juli 2022

Nulianti

NIM. 18 0206 0026

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*
نَجَّيْنَا : *najjaânâ*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمُّ : *nu'ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

6. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

7. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*
بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an
Naşr al-Din al-Tūsi
Naşr Hāmid Abū Zayd
Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

saw.	= allallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur’an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/: 4
HR	= Hadis Riwaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PENGUJI	vii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Peneliti	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Sistem Informasi Manajemen	11
a. Konsep sistem informasi manajemen	11
b. Karakteristik sistem informasi manajemen.....	13
2. Layanan Administrasi	20
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Istilah.....	28
D. Desain Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik PengumpulanData.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
I. Teknis Analisis Data.....	34

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Data.....	43
1. Implementasi sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo	44
2. Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan adminitrasi di SMA Negeri 2 Palopo.....	53
3. Faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo	58
C. Analisis Data	59
1. Implementasi sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo	60
2. Implementasi sistem informasi manajemen dalam Mendukung layanan adminitrasi di SMA Negeri 2 Palopo	61
3. Faktor pendukung dan penghambat sistem informasi Manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	6

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QSAl Hujurat:6	2
Kutipan Ayat 2 Al Baqarah: 267	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Palopo	39
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan kerangka pikir.....	26
Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo	43
Gambar 4.2 tampilan aplikasi dapodik SMA Negeri 2 Palopo.....	45
Gambar 4.3 tampilan aplikasi E-Pinisi	46
Gambar 4.4 tampilan website SMA Negeri 2 Palopo.....	46
Gambar 4.5 profil sekolah pada website SMA Negeri 2 Palopo.....	56
Gambar 4.6 info akademik pada website SMA Negeri 2 Palopo.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	70
Lampiran 2 Lembar Validasi.....	73
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti	80
Lampiran 5 Keadaan Guru Dan Pegawai SMA Negeri 2 palopo.....	81
Lampiran 6 Keadaan Tenaga Kependidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo.....	84
Lampiran 7 Dokumentasi.....	85



ABSTRAK

Nulianti, 2022. *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi dan Nur Rahmah

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pada SMA Negeri 2 Palopo, mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem informasi manajemen pada SMA Negeri 2 Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, staf tata usaha, dan guru. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian pada SMA Negeri 2 Palopo telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi dengan baik. Selain itu, SMA Negeri 2 Palopo juga menggunakan sistem informasi manajemen untuk mempermudah dalam mengelola data pendidik, tenaga pendidik dan siswa. Dalam hal ini sekolah telah menggunakan sistem pengolahan data seperti DAPODIK meliputi data pendidik, tenaga kependidikan, data siswa, dan sebagainya. Selain itu, SMA Negeri 2 Palopo juga menerapkan sistem informasi manajemen melalui aplikasi E-Pinisi dan website sekolah untuk memudahkan penyebaran informasi kepada pihak yang membutuhkan seperti dinas pendidikan dan masyarakat dalam mengakses informasi tentang sekolah secara cepat dan valid. Meski demikian masih terdapat kendala yang dihadapi seperti terlambatnya proses pengumpulan data dari tiap-tiap unit yang bersangkutan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Layanan Administrasi

ABSTRACT

Nulianti, 2022. "Implementation of Management Information Systems in Supporting Administrative Services at SMA Negeri 2 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj. Nursyamsi and Nur Rahmah

This thesis discusses the Implementation of Management Information Systems in Supporting Administrative Services at SMA Negeri 2 Palopo. This study aims to find out how the implementation of the management information system at SMA Negeri 2 Palopo, Implementation of Management Information Systems in Supporting Administrative Services at SMA Negeri 2 Palopo, and to find out what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the management information system at SMA Negeri 2 Palopo.

This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The subjects of this study consisted of the principal, administrative staff, and teachers. Data analysis techniques are carried out through three activity lines, namely: data reduction, data presentasion, and verification or conclusions.

The results of research at SMA Negeri 2 Palopo have implemented a management information system to support administrative services properly. In addition, SMA Negeri 2 Palopo also uses a management information system to make it easier to manage data for educators, educators and students. In this case the school has used a data processing system such as DAPODIK including data educators, education staff, student data, and so on. In addition, SMA Negeri 2 Palopo also implements a management information system through the E-Pinisi application and the school website to facilitate the dissemination of information to parties in need, such as the education office and the public in accessing information about schools quickly and validly. However, there are still obstacles faced, such as the delay in the data collection process from each unit concerned.

Keywords: Management Information System, Administrative Services

تجويد البحث

نوليانتى، 2022. "تنفيذ نظم المعلومات الادارية في مساعد اداري في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو". رسالة شعبة ادارة تربية الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف نور شمسو نور رحمة.

يبحث هذا البحث عن تنفيذ نظم المعلومات الادارية في مساعد اداري في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو. الأهدف في هذا البحث لمعرفة كيف تنفيذ نظم المعلومات الادارية في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو، لمعرفة كيف مساعد اداري في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو و لمعرفة ما هي العوامل الداعمة والمثبطة تنفيذ نظم المعلومات الادارية في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو.

يستخدم هذا البحث هو منهج البحث الوصفي مع المنهج النوعي. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تكون موضوعات هذا البحث من رئيس المدرسة والموظف والمعلم.

نتائج البحث في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو طبقت نظام معلومات ادارية لدعم الخدمات الادارية بشكل الصحيح. الا ذلك، تستخدم المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو أيضا نظام معلومات الادارة البيانات للمعلم والطلبة. في هذه الحالة، استخدمت المدرسة أنظمة معالجة البيانات مثل Dapodik بما في ذلك بيانات للمعلم وموظف التعليم وبيانات الطلبة و هلم جرا. والاذالك، تنفذ المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو أيضا نظام معلومات الادارة من خلال تطبيق E-Pinisi وموقع المدرسة لتسهيل نشر المعلومات الى الأطراف المحتاجة، مثل مكتب التعليم والجمهور في الوصول الى المعلومات حول المدرسة بالسرعة وبشكل الصحيح. و مع ذلك، لا يزال هناك عقبات تواجهه، مثل التأخير في عملية جمع البيانات من كل وحدة معنية.

الكلمات الأساسية: نظام المعلومات الادارية، الخدمة الادارية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu sehingga kebutuhan akan layanan pendidikan menjadi tantangan bagi sebuah sekolah. Mengikuti berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan globalisasi, tantangan pendidikan cukup mendasar. Harapannya agar pendidikan di dikelola dengan manajemen yang baik pada era yang kompetitif ini.

Sekolah perlu di manajemen dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, seperti memberikan informasi dan komunikasi yang baik antar pihak sekolah sehingga berimplikasi pada peningkatan mutu sekolah dan menjadi lembaga pendidikan yang unggul. Informasi dapat mengalir dengan baik apabila dikembangkan sistem informasi manajemen pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang mencakup komponen internal maupun eksternal lembaga pendidikan sehingga alur informasi dapat terjamin secara efektif dan berkualitas, ditandai dengan sumber daya manusia yang termumpuni untuk mengoperasikan sistem informasi.¹

Layanan informasi dapat diberikan pada lembaga pendidikan berupa pemanfaatan konsep dan strategi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau biasa disebut dengan *Management Information System* (MIS) merupakan aplikasi

¹ Ety Rochety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 7.

pengolahan informasi dalam berbagai bidang.² Sistem Informasi Manajemen merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengelolaan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengelolanya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi.

Informasi yang baik haruslah diverifikasi kebenarannya. Informasi adalah data yang diproses dalam bentuk yang berguna bagi penerimanya dan bermanfaat untuk membuat keputusan saat ini atau masa mendatang. Jika dilihat dalam sudut pandang Islam, bagaimana menangani informasi yang begitu luas ini, maka akan ditemukan firman Allah Swt dalam QS. Al-Hujurat /49: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”³

Ayat di atas membahas tentang sistem informasi, artinya mencari kejelasan suatu fakta dengan teliti dan hati-hati (tidak tergesa-gesa). Manusia

²T Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1999), 23.

³Kementrian agama RI, Alquran dan terjemahannya, (Darus Sunnah : Jakarta Timur, 2020),516.

dituntut menguasai ilmu teknologi dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar, dan jika orang fasik datang membawa berita, maka perlu diselidiki dengan cermat agar tidak menyebabkan bencana bagi orang-orang tanpa mengetahui keadaannya.

Beberapa faktor sehingga sistem informasi manajemen begitu dibutuhkan pengelola sekolah yang pertama, sekolah diperhadapkan pada lingkungan pendidikan semakin rumit, dinamis dan lingkungan global yang semakin canggih. Kedua, kepala sekolah dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat dalam membuat kebijakan. Pada suatu organisasi pendidikan, Sistem informasi manajemen dirancang untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi dan aktivitas manajemen. Penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan bertujuan untuk mendukung fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengevaluasi, perkordinasian, dan penganggaran.⁴

Demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan dimana menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap. Memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa maka, kepala sekolah juga memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk dapat bertindak secara cepat dan akurat sehingga produktivitas di lembaga

⁴ T Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1999), 23

pendidikan semakin meningkat dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

SMA Negeri 2 Palopo adalah salah satu sekolah di Kecamatan Bara yang terletak di Kota Palopo. Sekolah ini sangat diminati oleh masyarakat sekitar untuk menimba ilmu bagi anak-anaknya. Maka dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tergerak untuk mengkaji permasalahan yang ada pada sekolah tersebut. Berkenaan dengan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang ini “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, keluasan cakupan penelitian dibatasi dengan pembatasan lokasi penelitian, yakni:

1. Penelitian ini membahas implementasi sistem informasi manajemen pada SMA Negeri 2 Palopo
2. Penelitian ini membahas implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo
3. Penelitian ini membahas faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen yang ada di SMA Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Palopo?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan kedalam 2 bagian yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menguraikan bagaimana upaya kepala sekolah dapat terbentuk dalam pendampingan guru dan mengembangkan suasana belajar yang kondusif untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas di SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan khazanah keilmuan bagi pengembangan mutu pendidikan secara menyeluruh.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, mampu memberikan gambaran yang jelas terkait bentuk implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan staff sehingga dapat berkembang secara profesional dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa
- c. Bagi pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di sekolah. Dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo. Berdasarkan hasil dari beberapa penelusuran terdapat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan Puji Lestari dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen yang ada di sekolah juga untuk mendeskripsikan apa-apa saja upaya mengatasi hambatan implementasi sistem informasi terhadap peningkatan layanan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi yang digunakan oleh SMK Negeri Karangpucung dilihat dari aspek input, proses, output dapat menunjang sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Adapun Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian tersebut adalah kepala sekolah, operator sekolah, guru kepala TU, peserta didik yang ada di SMKN Karangpucung Kabupaten Cilacap.¹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Puji Lestari dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi

¹ Puji Lestari, *Sistem Informasi Manajemen Sekolah - Administrasi pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* Vol.V No.1 Tahun 2017 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145> diakses tanggal 11 Desember 2021

manajemen yang ada di sekolah, juga menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun perbedaannya yaitu permasalahan yang diteliti Puji Lestari adalah solusi dari hambatan sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Sedangkan peneliti meneliti tentang faktor penghambat sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi.

2. Penelitian yang dilakukan Nur Rahmi Sonia dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Ponorogo". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui sistem informasi manajemen pendidikan yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan suatu lembaga atau sekolah, dimana sekolah menginginkan pengelolaan kegiatan akademik yang sudah dikomputerisasikan sebagai wujud kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sekolah serta untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar mengajar dan pelayanan di sekolah. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIM di MAN 2 Ponorogo dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA, aplikasi pembelajaran *E-Learning*, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi *fingerprint* dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).²

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan penelitian dimana tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sistem informasi

² Nur Rahmi Sonia, *Sistem Informasi Manajemen dan Mutu Pendidikan* - Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.1 No.1 Tahun 2020
<https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18> diakses tanggal 12 Desember 2021

manajemen pendidikan dalam mengembangkan kebutuhan di MAN 2 Ponorogo. Sedangkan tujuan yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi SIM dalam mendukung pelayanan administrasi yang ada di SMA Negeri 2 Palopo sebagai objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan Widya Murni Wijaya dengan judul "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Kegiatan Akademik Sekolah yang ada di Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan kegiatan akademik, dan pemenuhan kebutuhan sistem (*hardware dan software*) dan kebutuhan pengguna (*brainware*) dalam mendukung pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah. Metode kualitatif dipilih untuk menggambarkan fakta yang ada dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di enam sekolah negeri dengan sebaran tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan tiga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam sekolah yang diteliti telah menggunakan sistem informasi akademik sebagai pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk mengelolah kegiatan akademik dan memudahkan pengambilan keputusan di tingkat manajemen sekolah.³

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang implementasi system informasi manajemen. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel dimana variabel yang

³ Widya Murni Wijaya, Decky Risdiansyah, *Dampak Sistem Informasi Manajemen pada Kegiatan Akademik Sekolah* - Jurnal Penelitian pendidikan Vol.20 No.1 Tahun 2020 <http://journal.uin-alauddin.ac.id> diakses tanggal 12 Desember 2021

digunakan Widya Murni Wijaya dan Decky Risdiansyah adalah dampak SIM pada kegiatan akademik.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3
1.	Nama	Puji Lestari	Nur Rahmi Sonia	Widya Murni Wijaya
2.	Tahun penelitian	2017	2020	2021
3.	Judul Penelitian	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan	Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Kegiatan Akademik
4.	Subjek penelitian	SMKNegeri Karangpucung Kabupaten Cilacap	MAN 2 Ponorogo	SMA dan tiga SMK yang ada di Yogyakarta
5.	Persamaan Penelitian	Sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen yang ada di sekolah, juga menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya.	Sama-sama mengkaji tentang implementasi sistem informasi manajemen, Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.	Sama-sama mengkaji tentang implementasi system informasi manajemen dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menggambarkan fakta yang ada di lapangan.
6.	Perbedaan Penelitian	Permasalahan yang diteliti Puji Lestari adalah solusi dari hambatan sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Sedangkan peneliti meneliti tentang faktor penghambat sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi.	Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan kebutuhan di MAN 2 Ponorogo. Sedangkan tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi SIM dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo.	erletak pada variabel dimana variabel yang digunakan Widya Murni Wijaya adalah dampak SIM pada kegiatan akademik sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang implementasi SIM dalam mendukung layanan administrasi.
7.	Hasil	Hasil penelitian	Hasil penelitian	Hasil penelitian

	penelitian	menunjukkan sistem informasi yang digunakan dilihat dari aspek input, proses, output dapat menunjang sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.	menunjukkan bahwa implementasi SIM dengan membedakan aplikasi SIMPATIKA, aplikasi pembelajaran <i>E-Learning</i> , aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi <i>fingerprint</i> dan aplikasi berbasis web dalam PPDB.	menunjukkan bahwa enam sekolah yang diteliti telah menggunakan sistem informasi akademik sebagai pemanfaatan SIM untuk mengelolah kegiatan akademik dan memudahkan pengambilan keputusan manajemen sekolah.
--	------------	--	--	---

B. Deskripsi Teori

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

a. Konsep Sistem Informasi Manajemen

Robert G. Murdick, dkk yang dalam Yulia Djahir dan Dewi Pratita mengatakan bahwa sistem yaitu seperangkat elemen yang membentuk kegiatan suatu prosedur pengolahan yang mencari suatu tujuan atau tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data ataupun barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi, energi ataupun barang.⁴

Helmawati berpendapat bahwa Informasi adalah data yang dianalisis secara bermakna sehingga memberikan manfaat bagi pengguna data tersebut. Data dapat dijadikan sebuah pengetahuan untuk dapat merencanakan pengambilan keputusan dan mengendalikan lingkungan pendidikan. Hal ini dilakukan setelah melalui tahap seleksi terhadap kualitas informasi sehingga diperoleh informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan.⁵

⁴Yulia Djahir dan Dewi Pratita, *Buku Ajar: Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 5.

⁵ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam*, 17.

Henry Fayol dalam Burhanuddin Gesi, mengatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan atau pengelolaan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶ Sedangkan Sondang P. Siagian dalam Arikunto L berpendapat bahwa manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih berdasarkan suatu rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁷

Menurut Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah kesatuan sistem mesin pengguna yang terintegrasi dalam menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang dimaksud adalah sistem yang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model yang digunakan untuk menganalisis, merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan serta database.⁸

Merangkum beberapa pendapat di atas maka ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kombinasi atau perpaduan antara sistem informasi dan manajemen yang berguna untuk memproses informasi dalam suatu organisasi dan juga memberikan dukungan mengolah fungsi-fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

⁶ Burhanuddin Gesi, dkk, "*Manajemen dan Eksekutif*", Jurnal Manajemen, vol.3 No 2, Oktober 2019,53.

⁷ Suharsimi Akurinto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 2008),3.

⁸ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1984),40.

b. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Menurut Goyal Sistem Informasi Manajemen pada dasarnya mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:⁹

1) Menggunakan Pendekatan Sistem (*System Approach*)

Pendekatan sistem merupakan cara pandang yang menyeluruh (komprehensif) dalam mempelajari komponen atau subsistem dalam suatu organisasi. Dalam pendekatan sistem, sistem informasi manajemen harus dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bagian-bagian lain yang ada dan saling berhubungan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem informasi manajemen.

2) Berorientasi pada Manajemen (*Management Oriented*)

Berorientasi pada kepentingan manajemen merupakan karakteristik penting bagi sistem informasi manajemen. Fitur ini menekankan bahwa manajemen harus terlibat secara aktif dalam memimpin berbagai upaya pengembangan sistem informasi manajemen. Keterlibatan dan tinjauan berkelanjutan dari para manajer dalam organisasi diperlukan untuk memastikan pengoperasian sistem informasi manajemen tetap berjalan sesuai dengan spesifikasi sistem.

3) Berdasarkan Kebutuhan (*Need Based*)

Perancangan dan pengembangan sistem informasi manajemen harus didasarkan pada kebutuhan informasi para manajer pada setiap level manajemen,

⁹ Goyal, D.P, *Management Information System: Managerial Perspectives*, (India: MacMillan India Limited, 2003),16-18.

baik pada level perencanaan strategis, pengendalian manajemen, maupun pengendalian operasional. Dengan kata lain, Sistem Informasi Manajemen harus dapat memenuhi kebutuhan spesifik para manajer dari setiap hierarki organisasi.

4) Berorientasi pada Masa Depan (*Future Oriented*)

Sistem informasi manajemen tidak hanya informasi yang berkaitan dengan masa lampau, tetapi juga harus memberikan informasi berbasis prediksi berdasarkan tindakan yang akan diambil di masa mendatang.

5) Terpadu (*Integrated*)

Integrasi merupakan bagian penting dari sistem informasi manajemen. Integrasi menjadi penting karena sistem informasi manajemen akan mampu menghasilkan informasi yang lebih bermanfaat. Misalnya, agar suatu organisasi memiliki sistem perencanaan produksi yang efektif, maka harus beradaptasi dengan berbagai faktor seperti penentuan biaya, tenaga kerja, tarif lembur, kapasitas produksi, tingkat persediaan, kebutuhan modal, layanan pelanggan, dan sebagainya.

6) Memiliki Database terpusat (*Central Database*)

Basis data terpusat adalah wadah yang menangani beberapa sistem secara bersamaan. Setiap sistem memerlukan akses atau akses ke beberapa file induk yang mencakup data inventaris, staf, pemasok, pelanggan, dan sebagainya. Jika data disimpan secara sistematis dan efisien, satu file induk dapat menyediakan kebutuhan data untuk digunakan oleh sistem lain.

c. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gondodiyoto terdapat 3 tujuan utama dari sistem informasi, yaitu:¹⁰

- 1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Kepengurusan mengacu pada tanggung jawab manajer untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Sistem informasi menyediakan informasi tentang penggunaan sumber daya kepada pengguna eksternal melalui laporan keuangan dan laporan lain sesuai kebutuhan. Secara internal, manajemen memperoleh informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- 2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk memenuhi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.
- 3) Untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari. Sistem informasi manajemen memberikan informasi yang membantu staf operasional melakukan tugas sehari-hari secara efektif.

Sistem informasi manajemen memiliki tujuan yang diinginkan manajemen, yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan dan digunakan dalam perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan lebih lanjut. Memberikan informasi yang digunakan dalam menghitung biaya produk dan jasa.¹¹

d. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

¹⁰ S. Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi & Pendekatan COBIT. Edisi Revisi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 124.

¹¹ Rusdiana dan Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 95.

Fungsi sistem informasi manajemen tentu melekat pada fungsi manajemen itu sendiri.¹² Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan - rutin maupun keputusan strategis.¹³ Sehingga sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan data dan informasi kepada pengelola organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas organisasi. Beberapa fitur sistem informasi antara lain sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan bentuk pengambilan keputusan untuk masa depan tertentu yang diinginkan manajer untuk organisasi. Perencanaan yang dibuat pada awal kepemimpinan akan membantu tercapainya tujuan yang diharapkan organisasi. Oleh karena itu, Perencanaan bermanfaat sebagai alat untuk memberikan arah, alat untuk memfokuskan pencapaian tujuan, sebagai pedoman untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, dan juga sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai.¹⁴

2) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas mengidentifikasi cara bertindak dan memilih solusi untuk menangani masalah tertentu atau memanfaatkan peluang. Pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh

¹² Muhammad Nur Halim, *skripsi: SIM Berbasis ICT*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020),25.

¹³ Chamdan Purnama, *sistem informasi manajemen*, (Mojokerto: Insan Global, 2016),13.

¹⁴ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015),34.

waktu masa kini, tetapi terkadang diperlukan informasi masa lalu untuk tujuan masa depan. Pengambilan keputusan yang terstruktur biasanya merupakan solusi dari suatu masalah yang telah terjadi atau dialami sebelumnya. Pengambilan keputusan harus dalam bentuk “*win-win solution*” atau solusi menang-menang.¹⁵

3) Pengendalian

Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas aktual sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Pada prinsipnya pengendalian menjaga agar proses kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana awal dalam suatu organisasi.

e. Komponen utama Sistem Informasi Manajemen

sistem informasi memiliki 5 komponen utama pembentuk yaitu:¹⁶

1) Komponen perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras meliputi piranti fisik seperti komputer, printer, alat komunikasi dan jaringan nirkabel.

2) Komponen perangkat lunak (*software*)

Software merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk menjalankan suatu aplikasi pada komputer, sedangkan program adalah kumpulan perintah komputer yang tersusun sistematis. Software meliputi sistem perangkat lunak dan aplikas.

¹⁵ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015),35.

¹⁶ Deni Darmawan& Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi manajemen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013),27.

3) Komponen sumber daya manusia (*brainware*)

Sumber daya manusia atau *brainware* merupakan bagian paling penting dalam sistem Informasi manajemen. Sumber daya manusia sebagai pemantau, operator dan pengguna sistem informasi manajemen sangat menentukan tingkat keberhasilan organisasi.

4) Komponen jaringan computer (*netware*)

Merupakan gabungan *hardware* dan *software* yang telah didesain sedemikian rupa sehingga bisa saling berbagi informasi, komunikasi dan akses data dari beberapa tempat sekaligus antara satu bagian yang lain dalam sebuah perusahaan.

5) Komponen sumber data (*dataware*)

Merupakan tempat menyimpan data dan informasi yang berupa file yang berisi data dan program yang dikumpulkan dan disimpan secara sistematis sedemikian rupa sehingga bisa dengan mudah diakses oleh penggunanya.

f. Bidang sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu bidang yang memiliki bagian-bagian tugas-tugas tertentu. Bagian tersebut adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data dan pemrograman data.¹⁷ Bagian-bagian tersebut terdapat koordinator yang bertugas mengkoordinir semua bagian dan tanggung jawab langsung pada manajemen puncak atau kepala sekolah.

1) Bagian pengumpulan data

¹⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998),157.

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi. Personalia yang bertugas pada pengumpulan data dapat diambil dari seluruh unit kerja memiliki wakil-wakil yang akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi,

2) Bagian penyimpanan data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah atau wakilnya).

3) Bagian Pengolah Data

Bagian pengolah data bertugas memproses data dengan menggunakan serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dapat diubah kedalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pemrosesan data biasanya dilakukan secara manual maupun melalui bantuan mesin. Bagian pemrosesan data dilakukan oleh ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan tingkatan manajemen. Karena setiap manajer berbeda, maka kebutuhan data pada tiap-tiap manajer pasti berbeda.

4) Bagian Program Data

Sistem informasi manajemen apabila sudah memiliki perangkat komputer maka bagian pemrograman data disebut *programmer*, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa tersendiri maka programmer adalah membahasakan data yang telah terhimpun sesuai bahasa komputer.¹⁸

2. Layanan Administrasi

a. Konsep Layanan Administrasi

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat saat ini, akan membawa dampak kemajuan di dalam kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan.

Mengenai pelayanan, Islam mengajarkan bahwa pemberian pelayanan harus dilakukan dengan baik dengan tidak menyusahkan siapa pun yang membutuhkan. Memberikan pelayanan yang berkualitas berupa barang dan jasa untuk menciptakan kemaslahatan umat. Dengan demikian kualitas pelayanan merupakan penilaian konsumen terhadap kesesuaian tingkat pelayanan yang diberikan dengan tingkat pelayanan yang diharapkan.¹⁹ Hal ini dapat dilihat dalam QS. Al Baqarah/2: 267, yang mengatakan bahwa:

¹⁸ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 159-160.

¹⁹ Lukman. Skripsi: "*Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Pelayanan Administrasi pembuatan KTP dan KK di Lampung*" UIN Raden Intan Lampung, 2021 <http://repository.radenintan.a.id> . 13. diakses tanggal 15 Maret 2022

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
 الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا
 فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝

Terjemahnya :

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari usahamu yang baik-baik dan dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."²⁰

Apabila ditarik ke ranah pelayanan, maka ayat diatas dapat bermakna bahwa para petugas pelayanan hendaknya melayani dan memperlakukan seseorang dengan baik sebagaimana ia memperlakukan dirinya sendiri.

Menurut Morman mengenai karakteristik tentang pelayanan yaitu: pelayanan bersifat tidak diraba, pelayanan itu kenyataannya terdiri dari tindakan dan merupakan pengaruh yang sifatnya tindakan sosial, produksi dan komsumsidi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama.²¹

Administrasi pendidikan dikatakan Djam'an Satori dalam Al Irsyad sebagai keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber

²⁰Kementrian agama RI, Alquran dan terjemahannya, (Darus Sunnah : Jakarta Timur, 2002), 46.

²¹ Suryanto dan Sutopo, *Pelayanan Prima*, (Jakarta: LAN-RI, 2003), 8.

personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²²

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa administrasi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan administrasi dilaksanakan dalam setiap kelompok yang saling bekerja sama dalam berbagai bidang kehidupan termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Oleh sebab itu, administrasi pendidikan merupakan pengaplikasian ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

b. Bentuk-bentuk Layanan Administrasi di Sekolah

Keberhasilan suatu lembaga dapat diukur dari tingkat kepuasan pelanggan, baik secara internal maupun eksternal. Sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan yang sama atau melebihi harapan pelanggan. Sekolah pada dasarnya adalah tempat anak bersekolah, sedangkan orang tua dan masyarakat hanya sebagai penilai atau pemantau. Namun tidak menutup kemungkinan penilaian dapat dilakukan oleh siswa itu sendiri, karena mereka

²² Al Irsyad, *Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan* - Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.7 No.1 tahun 2017 <http://jurnal.uinsu.ac.id> .133.diakses tanggal 13 Desember 2021

telah merasakan pendidikan secara langsung dan segala bentuk program pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.

Adapun bentuk-bentuk daripada pelayanan administrasi yang ada disekolah terdapat enam, yaitu:²³

- 1) Layanan informasi. Pelayanan informasi diberikan dalam bentuk lisan dan tulisan. Informasi lisan dapat diperoleh melalui tatap muka langsung, sedangkan informasi tertulis dapat diberikan melalui berbagai manual seperti: brosur, spanduk, pamflet, papan pengumuman, website dan lain-lain.²⁴
- 2) Layanan sarana prasarana. Berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, maka bagian tata usaha yang mengelola sarana dan prasarana harus mampu menyediakan segala kebutuhan sekolah yang menunjang proses penyelenggaraan pendidikan, baik itu gedung, inventaris maupun kebutuhan lainnya.
- 3) Layanan kurikulum. Tugas pengelola kurikulum adalah menyesuaikan program pendidikan dengan kurikulum nasional, memberikan pedoman kurikulum kepada setiap guru dan merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas.
- 4) Layanan administrasi siswa. Khusus untuk bagian administrasi siswa terkait dengan pembinaan yang efektif dan efisien sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Bagian kesiswaan harus dapat menentukan target

²³ Emilda Amini, Skripsi: *Efektivitas pelayanan administrasi*. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, <https://repository.uinjambi.ac.id>13. diakses tanggal 6 Maret 2022

²⁴ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 63.

jumlah siswa yang dapat ditampung di sekolah tersebut. Termasuk meneliti kondisi siswa, dan membantu mewujudkan cara-cara agar setiap siswa dapat belajar dengan nyaman dan kondusif sehingga lulusan di sekolah tersebut dapat memenuhi harapan guru dan orang tuanya.

- 5) Layanan pengelola keuangan. Bagian pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam pengelolaan anggaran sekolah, mulai dari perencanaan sumber pendapatan dan tujuan belanja yang tercatat dengan jelas yang dapat dilaksanakan secara teratur dan bertahap serta dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) Layanan administrasi personalia. Fungsi tenaga administrasi adalah mengidentifikasi dan mengawasi seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi, bahkan para pelayan di sekolah dalam hal penyelenggaraan pendidikan, pendidikan yang efektif dan efisien.

C. Kerangka Pikir

Sistem informasi manajemen ditujukan untuk membantu memudahkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, nilai-nilai, akademis, dan informasi lainnya. Dalam teori manajemen untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, strategi pendidikan, strategi lembaga pendidikan dan strategi sistem informasi harus saling mendukung sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing di lembaga pendidikan yang bersangkutan.²⁵

Sistem informasi manajemen secara sederhana terdiri dari tiga komponen yang mendasar yaitu input, proses dan output. Pada tahap input terdapat masukan data-data yang berhubungan dengan informasi terkini SMA Negeri 2 Palopo, info

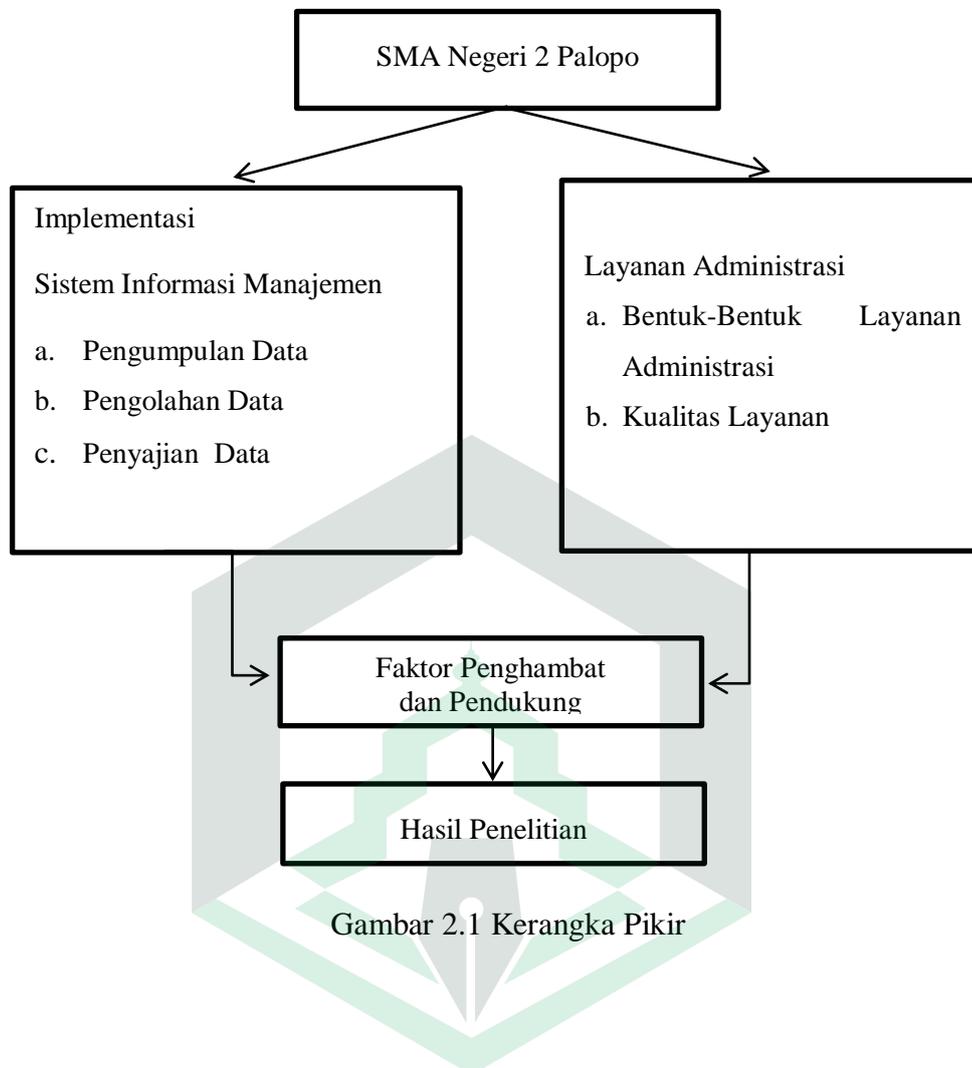
²⁵ Ety Rochety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 14.

sejarah, profil guru, profil staf, profil siswa, info kurikulum, target pembelajaran, jadwal pelajaran, info kesiswaan, tata tertib siswa, jenis kegiatan siswa, fasilitas sekolah, prestasi sekolah dan galeri sekolah. Selanjutnya pada tahap proses terdapat data yang diambil petugas operator dan memasukkan data kedalam sistem. Sistem tersebut telah dijelaskan pada tahap input. Sedangkan pada tahap output ini disesuaikan dengan tingkatan kebutuhan yang ada pada lembaga pendidikan pada tingkatan atas (*top manajemen*) yang membuat perencanaan-perencanaan strategis maka informasi yang dibutuhkan oleh pengguna disistem ini adalah informasi yang ringkas (*summary*).

Demi memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa, dalam sekolah mendesain dan menyediakan program layanan administrasi meliputi layanan informasi, pengelola sarana dan prasarana, pengelola kurikulum, layanan administrasi siswa, pengelola keuangan, dan layanan administrasi personalia.²⁶

²⁶ Emilda Amini, Skripsi: *Efektivitas pelayanan administrasi*. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, <https://repository.uinjambi.ac.id> .13. diakses tanggal 6 Maret 2022

Untuk mempermudah penelitian di atas dapat dilihat skema di bawah ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang efektif, penulis melakukan penelitian secara sistematis dan terorganisir sesuai dengan dasar utama penelitian ini dan urutan dalam penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan valid dan sistematis jika menggunakan metode penelitian ilmiah, karena secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh informasi.¹ Dalam metode penelitian ini akan dibahas hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, hal-hal penting tersebut akan diuraikan secara lengkap sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud yaitu untuk menemukan atau menggambarkan kenyataan atau kejadian yang diteliti dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah khusus dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Dimana penelitian ini akan dilakukan di lingkup SMAN 2 Palopo dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berfokus pada implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo. Lokasi

¹ Abdul Pirol, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel*, (Palopo :IAIN Palopo, 2019)

penelitian ini yang terletak di Jalan Garuda No. 18 Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Alasan penulis mengambil tempat tersebut karena merupakan salah sekolah unggulan walaupun letaknya berada di pinggiran Kota Palopo. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar mantap.

C. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya.

2. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen merupakan kombinasi dari sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk menyediakan informasi yang relevan, tepat, dapat dipercaya, yang dapat dihubungkan melalui *server* untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang diperlukan untuk mendukung proses pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data untuk keperluan pengambilan keputusan dibidang pendidikan.

3. Layanan Administrasi

Layanan administrasi merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan dalam mengoptimalkan kinerja dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya guna menunjang secara optimal tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

D. Desain Penelitian

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian deskriptif adalah memilih kasus, observasi pra penelitian, pemilihan rancangan prosedur, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah pernyataan yang benar atau nyata. Data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti, seperti buku, majalah, blog, dan website lain yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dengan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data adalah subjek yang darinya diperoleh data menurut klasifikasi data yang disajikan, sedangkan sumber data adalah orang (narasumber) yang biasanya diberikan berupa tanggapan lisan melalui wawancara dengan pihak sekolah: (kepala sekolah, staf tata usaha). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh langsung dari para informan pada saat dilaksanakannya penelitian. Dalam hal ini, data dan informasi diperoleh dari kepala sekolah, kepala tata usaha dan staf tata usaha di SMA Negeri 2 Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui tulisan. Data ini biasanya berupa data-data pribadi, foto-foto dokumentasi dan dokumen tentang kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang kegiatan yang dilakukan agar kegiatan tersebut terstruktur dan mempermudah dalam pengumpulan data.²

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun karena fokus penelitian sudah jelas yaitu mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo, maka dari itu dikembangkan instrumen penelitian sederhana yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan pencatatan terhadap gejala atau fenomena kepala sekolah, staf tata usaha yang bersangkutan, guru dan siswa terkait implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo untuk mendapatkan hasil pengamatan yang relevan, maka perlu dilakukan bertahap dan sistematis berdasarkan kisi-kisi observasi yang telah dibuat sebelumnya.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara (*interview guide*) adalah rancangan yang disusun untuk menelusuri lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diketahui atau kurang jelas saat observasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara berstruktur, dengan menanyakan pertanyaan kepada responden, untuk mengajukan pertanyaan maka perlu dilakukan bertahap dan sistematis berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

3. Pedoman Kajian Dokumentasi

Pedoman kajian dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen berupa sejarah berdiri, struktur organisasi, VISI dan Misi, jumlah personil SMA Negeri 2 Palopo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu pengumpulan data sangat penting dalam mendukung sebuah penelitian.

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.³

³ Anak Agung Putu Agung, *Teknik Penelitian Bisnis*, (Malang: UB press 2012), 61.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitan dengan kebutuhan informasi. Teknik ini dilakukan untuk mengamati implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung Layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung Layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo. Teknik wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang memuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan kumpulan dokumen.⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian agar memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

⁴ Mariyani, Skripsi: *"Penerapan SIM Terhadap Efektifitas Kerja"* (Makassar: UMM, 2020), 32.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan data dilakukan dengan teknik Triangulasi. Menurut Moleong Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber daya, metode, penyidik dan teori.⁵

Seperti halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti akan menggunakan beberapa kriteria untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, untuk membuktikan kepastian data, yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding, membandingkan data yang diamati dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara beberapa orang yang berbeda, dan menyediakan data deskriptif yang cukup.

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, karena beberapa data yang diperoleh peneliti dari beberapa informan dan sumber bisa saja tidak sama, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan temuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kenyataannya.

I. Teknik Analisis Data

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),330.

Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan:⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dan layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, sebagai langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau grafik, hubungan antar kategori yang bertujuan agar data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi atau Kesimpulan

Sebagai langkah yang ketiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Fungsi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 236.

⁷ Husaini Usman dan Pramono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 86-87.

dijadikan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan dan menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Palopo

SMA Negeri 2 Palopo yang berlokasi di Jalan Garuda No.18 Perumnas resmi berdiri pada tanggal 9 November 1983 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0473/O/1983. Pada tahun 1994 kurikulum 1994 diterapkan dengan perubahan nama SMA menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) dan SMA Negeri 2 Palopo berubah nama menjadi SMU Negeri 2 Palopo. SMU Negeri 2 Palopo berubah nama kembali pada tahun 2000 menjadi SMA Negeri 2 Palopo, dan tetap dipakai hingga saat ini. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, Kabupaten Luwu dibagi menjadi empat kabupaten dan kota yakni Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo. SMA Negeri 2 Palopo diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan.

Sejak berdirinya sampai saat ini SMA Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

- a. Tahun 1983-1989 dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA.
- b. Tahun 1989-1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Abd. Rahim Kutuy.
- c. Tahun 1998-2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Zainuddin.
- d. Tahun 2002-2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Muhammad Jaya, M.Si.
- e. Tahun 2006 -2007 dipimpin oleh Bapak Drs. Masdar Umar, M.Si.
- f. Tahun 2007-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sirajuddin.

- g. Tahun 2009-2010 dipimpin oleh Ibu Dra. Nursiah Abbas.
- h. Tahun 2010-2012 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Zainal Abidin, M.Pd.
- i. Tahun 2012-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Esman, M.Pd.
- j. Tahun 2014-2015 dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Rahmat, M.M
- k. Tahun 2015-2018 dipimpin oleh Bapak Drs. Basman, S.H., M.M
- l. Tahun 2018 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd.

SMA Negeri 2 Palopo pada awalnya dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA yang langsung menanamkan kedisiplinan tinggi, termasuk disiplin belajar dan dipertahankan hingga saat ini oleh kepala sekolah berikutnya. Upaya ini berhasil menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Palopo yang berada di pinggiran Kota Palopo tidak terpinggirkan dari segi prestasi, namun mampu bersaing dengan sekolah lain di Kota Palopo dan Sulawesi Selatan. SMA Negeri 2 Palopo telah banyak mendapatkan penghargaan dalam bidang akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun Nasional. Pada tahun 2015, SMA Negeri 2 Palopo mampu menyekolahkan siswanya ke tingkat Nasional.

SMA Negeri 2 Palopo kini berusia 34 Tahun dan memiliki banyak alumni yang mengabdikan diri di berbagai instansi/lembaga di Indonesia baik eksekutif, legislatif, maupun swasta. Alumni telah memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan dan peningkatan prestasi SMA Negeri 2 Palopo. Saat ini, tiga siswa SMA Negeri 2 Palopo menjadi pegawai honorer, yakni Indri Gayatri P, S.Pd., Hasbar, S.Pd., diterima awal Januari dan Umi Kalsum Basri, S.Pd. untuk tahun ajaran 2018-2019.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Palopo

a. Visi Sekolah SMA Negeri 2 Palopo

Unggul dalam Mutu yang Berpijak Pada Budaya bangsa

b. Misi Sekolah SMA Negeri 2 Palopo

- 1) Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis ICT.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal (Tes Bakat/Psycotest)
- 4) Menumbuhkan rasa akuntabilitas bagi semua aparat sekolah.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Mengoptimalkan partisipasi stakeholder sekolah.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak
- 8) Mewujudkan sekolah "IDAMAN" (indah, damai dan aman) sesuai motto Kota palopo.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 2 Palopo sudah dilalukanb beberapa kali renovasi, dan penambahan kelas, hingga sampai saat ini masih dilakukan pembangunan untuk perubahan ruangan dan kelas.

4. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan siswa, keberhasilan proses belajar mengajar harus

memperhatikan kebutuhan belajar mengajar, baik dalam hal memberikan pengajaran maupun mengembangkan keterampilan siswa. Sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk mencapai proses pembelajaran yang baik. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak memenuhi standar minimal pembelajaran yang diharapkan, maka mau tidak mau akan mengakibatkan rendahnya keberhasilan proses pendidikan. Di sisi lain, jika sarana dan prasarana memadai, ada harapan baik bahwa kualitas pembelajaran akan berhasil. Buku teks, perpustakaan, ruang kelas dan fasilitas lainnya.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Palopo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah unit	Keterangan
2.	Koperasi Siswa	1	Baik
3.	Laboratorium Biologi	1	Baik
4.	Laboratorium Fisika	1	Baik
5.	Laboratorium Kimia	1	Baik
6.	Lapangan Basket	1	Baik
7.	Lapangan Takraw	1	Baik
8.	Lapangan Tennes	1	Baik
9.	Lapangan Upacara	1	Baik
10.	Lapangan Volly	2	Baik
11.	Ruang Lab. Komputer	2	Baik
12.	Ruang Aula	1	Baik
13.	Ruang BK/BP	1	Baik
14.	Ruang Galeri Seni	1	Baik
15.	Ruang Gudang	2	Rusak Ringan
16.	Ruang Guru	1	Baik
17.	Ruang Ibadah/Mesjid	1	Baik
18.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
19.	Ruang Kurikulum	1	Baik
20.	Ruang Multimedia	1	Baik
21.	Ruang OSIS	1	Baik
22.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
23.	Ruang Sarpras	1	Baik

24.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
25.	Ruang UKS	1	Baik
26.	Ruang Kelas	28	Baik
27.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
28.	WC Siswa Laki-Laki	5	Baik
29.	WC Siswa Perempuan	5	Baik

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2022

5. Tenaga Pendidik

Guru sebagai pembimbing peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengajar dan membimbing kualitas belajar siswa. Oleh karena itu, jika guru UPT SMA Negeri 2 Palopo efektif dalam pembelajaran, mereka menyesuaikan diri sesuai kompetensi atau kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga diharapkan siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) mencapai tujuan dan prestasi. Guru harus memiliki kemampuan atau kapasitas yang dalam segala hal lebih matang daripada siswa.

Oleh karena itu, pendidik merupakan bagian integral yang harus ada dalam lembaga pendidikan, bahkan pendidik berperan penting dalam perkembangan pendidikan, karena secara sadar pendidik berfungsi sebagai pengelola proses pembelajaran di kelas, dan karenanya ada di sekolah. komponen, pendidik paling dekat dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

6. Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian integral dalam dunia pendidikan, dan keberadaan peserta didik tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, dalam semua tindakan kegiatan belajar mengajar yang interaktif, siswa harus menjadi tubuh atau subjek utama. Memposisikan

peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran merupakan paradigma baru di era reformasi dunia pendidikan.

Siswa yang mengelola dan bercermin sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakangnya. Dengan demikian, siswa merupakan unsur utama yang perlu mendapat perhatian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang belajar secara aktif, maka ia akan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan siswa tidak ada artinya tanpa keberadaan siswa sebagai subjek pembelajaran. Artinya, jika semua komponen pembelajaran tersedia, dan sebagai fasilitator yang handal, menguasai materi pelajaran dan memiliki keahlian dalam mentransfer materi pembelajaran, dapat dipastikan proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien. Jika tidak didukung dengan kehadiran siswa dengan partisipasi aktif dan kondusif.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas X	124	202	326
Kelas XI	121	187	308
Kelas XII	103	189	292
Jumlah	348	578	926

Sumber data: Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 2 Palopo 2022

Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa siswa di kelas X sebanyak 326 siswa yang terdiri dari 124 laki-laki dan 202 perempuan, kelas XI sebanyak 308 siswa yang terdiri dari 121 laki-laki dan 187 perempuan, dan kelas XII sebanyak 292 siswa yang terdiri dari

103 laki-laki dan 189 perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kelas X adalah tingkatan dengan jumlah peserta didik terbanyak.

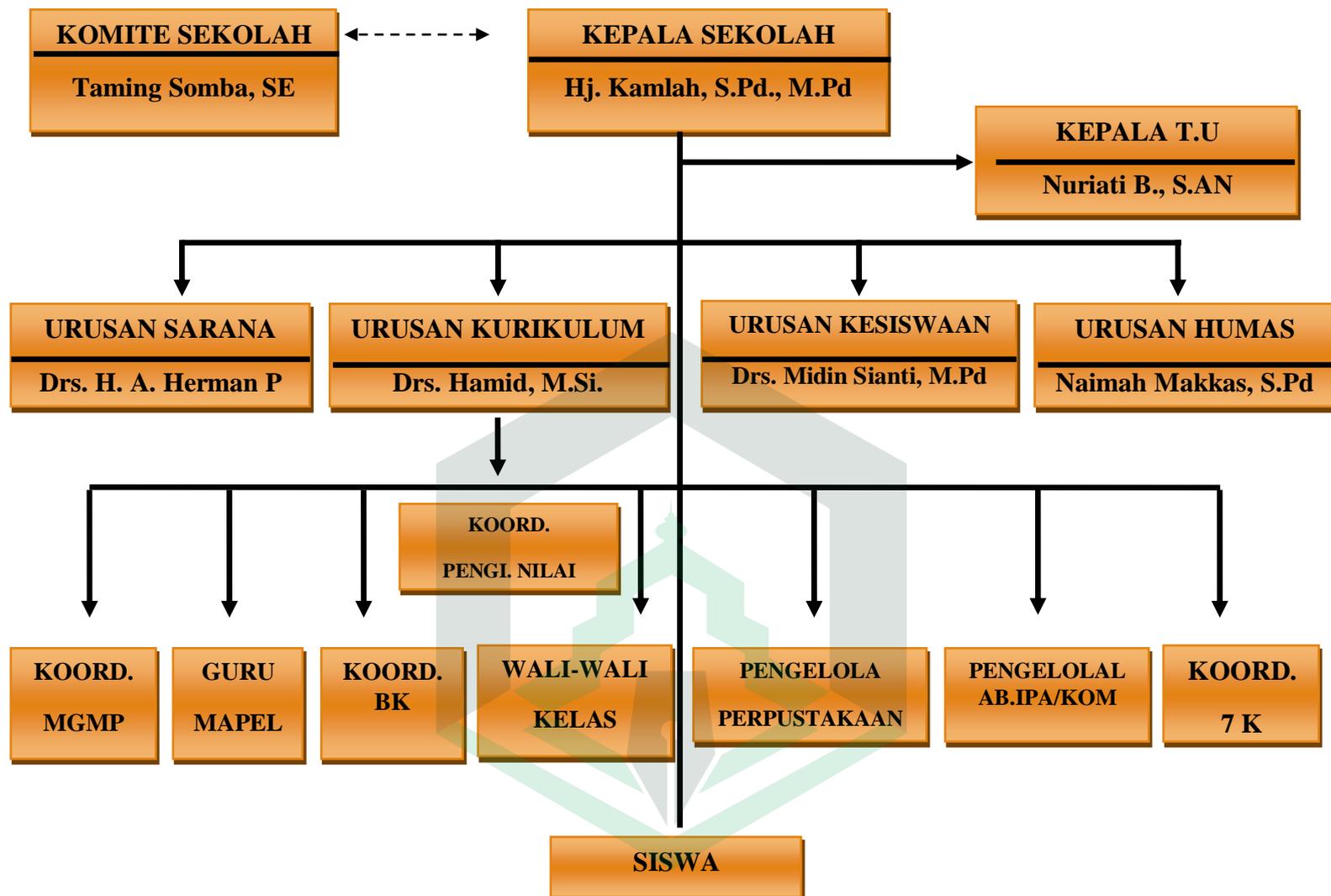
7. Kurikulum yang Berlaku di SMA Negeri 2 Palopo

Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Palopo menggunakan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII. mata pelajaran SMA Negeri 2 Palopo adalah Pendidikan, Agama dan Karakter, Kewarganegaraan Pendidikan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Jepang, Sejarah Suku, Sejarah Indonesia, Olahraga, Budaya dan Seni, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Kriya/Kewirausahaan, Sejarah Luwu, bahasa daerah Bugis.

SMA Negeri 2 Palopo memiliki jurusan yang menarik yaitu Jurusan Bahasa dengan mata pelajaran Bahasa Daerah Bugis. Selain itu, SMA Negeri 2 Palopo juga memiliki mata pelajaran seperti keterampilan dan kewirausahaan, dan sejarah Luwu. SMA Negeri 2 Palopo memiliki mata pelajaran bahasa asing yaitu bahasa Jepang yang berkembang pesat setiap tahunnya, dan guru bahasa Jepang adalah pegawai negeri sipil. Meskipun bahasa Jepang cukup sulit, siswa mampu unggul dalam bidang akademik mata pelajaran bahasa Jepang. SMA Negeri 2 Palopo merupakan salah satu sekolah yang masuk dalam kategori sekolah unggulan.

8. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI UPT SMA NEGERI 2 PALOPO



Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo

B. Deskripsi Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokokberkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada SMA Negeri 2 Palopo berkaitan dengan judul implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan

dalam bentuk deskriptif agar data yang diperoleh lebih terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menjabarkannya sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri 2 Palopo

Sistem informasi manajemen merupakan, bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengolah (pemimpin lembaga tersebut).

Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan memberi kemudahan dalam memberikan informasi secara cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing. Menurut, Ibu Hj. Kamlah selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Palopo menyatakan bahwa :

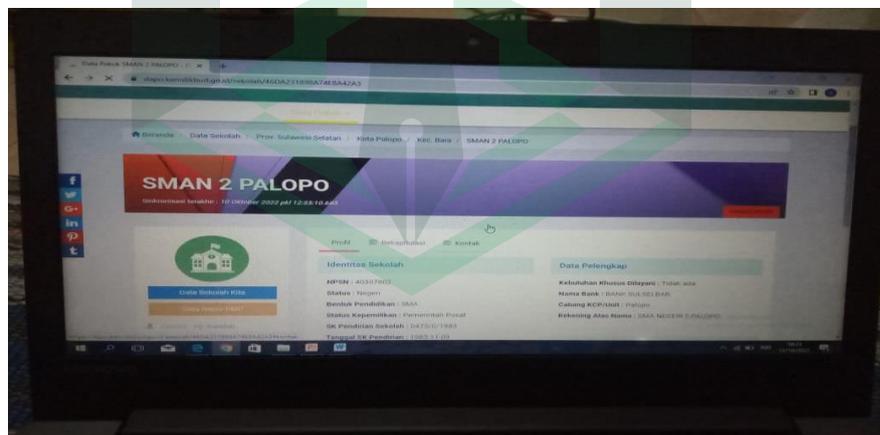
“Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakuratan data dan ketepatan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Informasi yang dibutuhkan seperti sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan. Beberapa sistem pengelola data yang digunakan disini itu ada Website sekolah, Dapodik yang meliputi data pendidik, tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya yang secara cepat dan valid yang disampaikan kepada instansi yang membutuhkan seperti dinas pendidikan kabupaten/kota. Adapun yang

bertindak sebagai pelaksana sistem adalah seluruh staf tata usaha disekolah ini.”¹

Dalam hal ini Ibu Nuriati selaku kepala tata usaha menyatakan bahwa:

"Sistem Informasi Manajemen di Sekolah ini, menggunakan website sendiri yang dioperasikan langsung oleh staf tata usaha, dimana website tersebut diantaranya berisikan informasi tentang, profil sekolah, kontak telepon sekolah, fasilitas sekolah, staf pengajar, email sekolah, Kurikulum, Akreditasi, Artikel, kegiatan-kegiatan sekolah, karyawan sekolah, dan layanan lainnya”.²

Aplikasi Dapodik adalah suatu sistem pendataan dan pengelolaan data-data pendidikan secara online dan real time. Terdapat jenis data utama yang dikelola pada sistem dapodik, meliputi data sekolah, data siswa, data pendidik, data karyawan, dan staf sekolah. SMA Negeri 2 Palopo menggunakan aplikasi pengolah data salah satunya Dapodik sehingga memudahkan tenaga administrasi untuk mengola data.



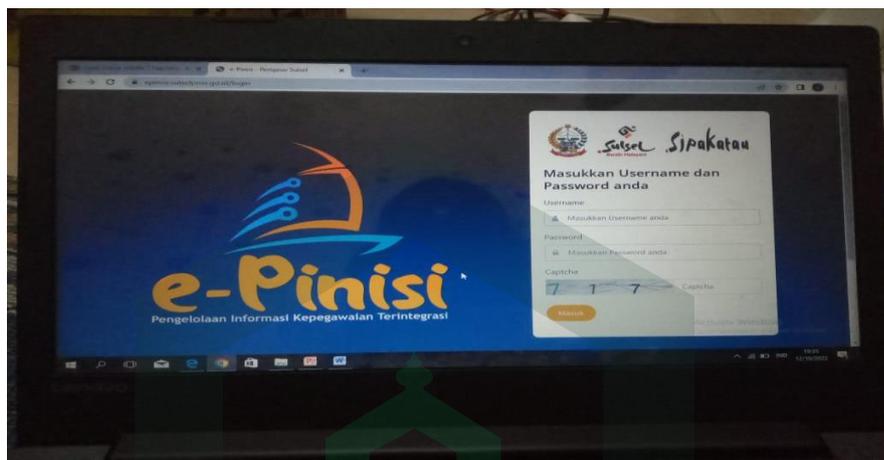
Gambar 4.2 Tampilan Aplikasi Dapodik SMA Negeri 2 Palopo

SMA Negeri 2 Palopo juga menggunakan aplikasi yang dibuat Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan melalui Badan Kepegawaian Daerah

¹ Kamlah, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 20 Juni 2022)

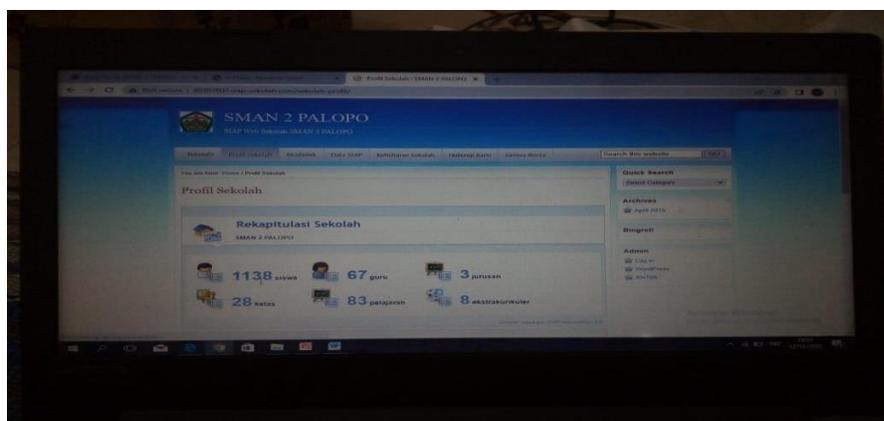
² Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 21 Juni 2022)

meluncurkan suatu aplikasi berbasis elektronik bernama Aplikasi E- Pinisi yang merupakan singkatan dari "Pengelolaan Informasi Kepegawaian Terintegrasi" Aplikasi E-Pinisi merupakan aplikasi yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian khususnya proses kenaikan pangkat, KGB dan sebagainya dalam lingkungan Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 4.3Tampilan aplikasi E-Pinisi

Hadirnya website sekolah akan sangat membantu sekolah dalam menangani berbagai hal terkait sebagai media penyebaran informasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini SMA Negeri Palopo juga memiliki website sekolah yang diberi nama “SIAP Web SMAN 2 Palopo”.



Gambar 4.4 Tampilan website SMAN 2 Palopo

Untuk menjalankan suatu organisasi, tentu diberikan amanah dan tanggung jawab kepada seseorang agar suatu organisasi berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, menurut Ibu Nuriati selaku kepala tata usaha menyatakan bahwa:

“Yang bertindak sebagai penanggung jawab sistem informasi manajemen adalah kepala sekolah sedangkan pelaksananya itu seluruh staf tata usaha. Data-data yang dikumpulkan misalnya dari kesiswaan yaitu dari seluruh siswa diinput datanya mulai dari data riwayat pendidikan, status keluarga kemudian semua itu dimasukkan dalam sebuah sistem yang dikoordinir oleh operator sekolah.”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa, yang bertindak sebagai ketua sistem informasi manajemen adalah kepala sekolah sekaligus penanggung jawab, dan yang bertindak sebagai pelaksana sistem informasi manajemen adalah seluruh staf tata usaha yang ada SMA Negeri 2 Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Palopo menggunakan aplikasi Dapodik, E-Pinisi, dan Website sekolah dalam proses pengolahan data, baik data pendidik, tenaga pendidik maupun siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya yang secara cepat dan valid yang disampaikan kepada instansi yang membutuhkan seperti dinas pendidikan kabupaten/kota. Melalui sistem informasi manajemen sekolah dapat memberikan pelayanan serta memberikan informasi yang tidak dapat disampaikan secara langsung atau tatap muka.

Untuk pengimplementasian sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo mempunyai tiga bagian untuk mengolah data yaitu, bagian pengumpulan data, bagian pengolahan data, dan bagian penyimpanan data.

³Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 21 Juni 2022)

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.

Data internal dapat diperoleh dari semua unit kerja dalam organisasi yaitu dari wakasek, meliputi wakasek bagian pengajaran, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas. ini berarti bahwa bidang-bidang fungsional dan berbagai satuan kerja dalam organisasi dapat menjadi sumber data. Sedangkan data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengumpulan data secara eksternal harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hj. Kamlah, bahwa:

“Dalam pengumpulan data harus merencanakan data, menetapkan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengamanan data. Data dapat diambil dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu, dari wakasek bagian kesiswaan, pengajaran, sarana dan prasarana, dan keuangan, sehingga di setiap unit yang memiliki wakil akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Misalnya bagian kesiswaan meliputi data riwayat siswa, jenis kelamin, latar belakang orang tua dan sebagainya sedangkan bagian pengajaran meliputi pembuatan program tahunan, semester dan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester, bagian keuangan meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan (penerimaan dan pengeluaran), sedangkan bagian sarana prasarana meliputi pengadaan sarana prasarana, dan mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana sekolah.”⁴

Dalam hal ini Ibu Nuriati selaku kepala tata usaha menyatakan bahwa:

“Data-data dikumpulkan dengan cara meminta langsung kepada guru, pegawai, dan siswa yang bersangkutan juga melalui whatsapp grup. Data-

⁴ Kamlah, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 20 Juni 2022)

data yang dikumpulkan berupa ijazah, SK, dan semua data-data penting guru, pegawai dan siswa.”⁵

Demikian pula yang dikatakan oleh bapak Abdul Rasyid selaku staf tata usaha bahwa:

“Adapun proses pengumpulan data di minta melalui media seperti grup whatsapp dan dapat dikirimkan melalui whatsapp atau dikirimkan melalui email sekolah juga dapat dikumpulkan secara offline. Informasi yang dikumpulkan seperti informasi kenaikan pangkat, gaji berkala, dan informasi lainnya.”⁶

Jadi, dapat dikatakan bahwa data dapat diperoleh dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk. Pada dasarnya data diperoleh pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Data yang memiliki makna tertentu bagi pengembangan organisasi, maka data akan diklarifikasi dan disusun menjadi informasi. Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen di sekolah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Pengolahan data

Untuk melakukan pengolahan data tentunya mempunyai prosedur, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nuriati, selaku kepala tata usaha. Berikut Penjasannya:

“Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat komputer kemudian diinput melalui pengelola data yaitu Website Sekolah (SIAP Web sekolah SMAN 2 Palopo), Dapodik dan juga Aplikasi E-PINISI. Dengan sistem pengolahan data melalui sistem ini maka pengelolaan riwayat data sekolah, peserta

⁵Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 21 Juni 2022)

⁶ Abdul Rasyid B, Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 24 Juni2022)

didik, pendidik, karyawan sekolah lebih mudah diterintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet. Selain itu proses pemutakhiran data dapat dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet .”⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, Bapak Abdul Rasyid selaku staf tata usaha mengatakan bahwa:

“Dalam mengolah data juga harus dilakukan secara berkesinambungan karena dengan perkembangan waktu ke waktu maka secara otomatis data akan mengalami perubahan, untuk mengantisipasi perubahan data pada sistem pengolah data, maka harus selalu meng-up date data sesuai dengan perkembangan yang terjadi sesuai dengan kenyataan.”⁸

Seiring dengan perkembangan waktu, secara otomatis fakta yang terjadi juga mengalami perkembangan. Hal ini akan berpengaruh pada data-data yang diperlukan. Untuk mengantisipasi perubahan data yang terjadi setiap waktu, pengolah data harus mengikuti dan meng-up date data sesuai dengan situasi dan kenyataan, karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima oleh para pengguna sistem informasi .

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet dan pengolahan data harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan di mana pengolah data harus mengikuti dan meng-up date data sesuai dengan kenyataan karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima pengguna sistem dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi.

⁷Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 21 Juni 2022)

⁸Abdul Rasyid B, Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 24 Juni 2022)

c. Penyajian data

Proses penyajian data yang dilakukan di SMA Negeri 2 Palopo dilakukan oleh operator sekolah yang diberi wewenang oleh kepala sekolah. Proses penyajian data pada website sekolah dilakukan setelah data-data yang diolah disetujui oleh kepala sekolah melalui beberapa proses sehingga data-data tersebut dapat diakses oleh semua orang melalui <http://40307802.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>. Penyajian data menggunakan beberapa komponen atau alat-alat seperti komputer, server, wifi, dan lain sebagainya dalam mendukung prosesnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Nuriati selaku kepala tata usaha bahwa

“Yang bertugas dalam proses penyajian data itu operator sekolah yang ditugaskan langsung oleh kepala sekolah. Adapun penyajian data dilakukan setelah disetujui oleh kepala sekolah biasanya juga dilakukan rapat untuk meninjau data-data yang harus disajikan. Alat-alat yang digunakan tentunya ada komputer, jaringan internet dan sebagainya.”

Selain website, SMA Negeri 2 Palopo juga menggunakan aplikasi Dapodik juga dilakukan operator sekolah. Penyajian tersebut dimulai dengan *login* dalam aplikasi tersebut sebagai admin atau operator. Pada tampilan *login* digunakan untuk menginput nama user dan kata sandi dari pengguna sistem. Selanjutnya, admin menyajikan data-data yang diperlukan oleh para pengguna sistem seperti data-data pendidik, tenaga pendidik, siswa, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Terkhusus aplikasi E-Pinisi, aplikasi ini dapat digunakan setelah mendapatkan akun adalah dapat mengusulkan layanan-layana kepegawaian secara elektronik melalui akun tersebut seperti pengusulan KGB. Penyajian data

dilakukan dengan mengunggah berkas berbentuk PDF dengan ukuran file maksimal 2 mega bite. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nuriati selaku kepala tata usaha:

“Dalam penyajian data pada aplikasi ini cukup mudah, hanya dengan mendapatkan akun dengan demikian pengguna dapat mengusulkan layanan-layanan kepegawaian seperti pengusulan KGB, dengan mengunggah file dalam bentuk PDF dengan ukuran file maksimal 2 mega bite”

Dalam dunia pendidikan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Kedua bidang ini saling membutuhkan satu sama lain. Dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut manajemen menilai pendidikan sebagai penggerak pada sistem informasi manajemen pendidikan sekaligus sistem informasi pendidikan sebagai penentu proses manajemen pendidikan.

Hal ini terjadi di SMA Negeri 2 Palopo, bahwa sistem informasi manajemen sangat berperan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Palopo. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Ibu Hj. Kamlah selaku kepala sekolah, Berikut Penjelasannya:

“Dengan diterapkan sistem informasi manajemen di sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana dalam memberikan kesempatan kepada guru dan pengurus sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pembinaan kepada siswa. Siswa juga akan lebih mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya. Misalnya penggunaan teknologi dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan memadukan komputer dengan penggunaan wifi atau jaringan internet. Jadi, ketika dalam proses belajar mengajar akan menciptakan suasana yang efektif, mereka dapat dengan mudah mengerjakan tugas, dalam proses belajar mengajar tidak membosankan, siswa lebih aktif dan semangat belajarnya.”⁹

⁹ Kamlah, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 20 Juni 2022)

Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa salah satu yang ditawarkan sekolah dengan adanya sistem informasi manajemen yang diimplementasikan dalam bentuk pemrosesan data sekolah yaitu Dapodik, aplikasi E-Pinisi dan website sekolah meliputi data siswa, guru, siswa, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Penerapan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi keunggulan bersaing.

2. Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo

Layanan adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan yang didapat dari aktivitas orang lain, sedangkan administrasi adalah sebagai suatu kegiatan atau tata usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan didalam mencapai suatu tujuan organisasi. Dalam proses pelayanan administrasi pendidikan tentunya yang menjadi subsistem-subsistemnya adalah sumber daya manusia. Hal ini tentunya tidak luput dari adanya kerjasama dari berbagai elemen diawali dari sekolah, kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua sehingga membentuk suatu sistem yang benar. Layanan administrasi pendidikan adalah sekelompok elemen-elemen yang berintegritasi dalam memberikan pelayanan agar kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hasil

wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah Ibu Hj. Kamlah beliau mengatakan bahwa:

“Layanan administrasi yang ada di sekolah ini sudah berjalan sesuai rencana-rencana yang sudah dibuat sebelumnya namun pastinya selalu ada kendala dalam pelaksanaannya. Namun itu tidak terlalu mempengaruhi kegiatan yang berlangsung di disini. Maka dari itu diperlukan kerjasama yang baik agar kiranya layanan administrasi sesuai dengan harapan.”¹⁰

Peneliti juga mewawancarai kepala tata usaha Ibu Nuriati, beliau mengatakan bahwa:

“Layanan administrasi di sekolah ini sudah cukup baik namun biasanya ada beberapa kendala-kendala yang tidak diinginkan tapi itu kita tangani dengan baik agar tidak fatal. Olehnya itu dibutuhkan kerjasama antara pegawai Tata Usaha dan guru agar layanan administrasi di sekolah ini lebih baik dari sebelumnya.”¹¹

Kemudian melalui observasi, peneliti melihat bahwa peran tenaga administrasi ikut serta dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dari atasannya seperti kepala sekolah, yang mana dalam kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya dilingkungan SMA Negeri 2 Palopo.

Beberapa pendapat dari hasil wawancara peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo dibutuhkan kerjasama yang baik, antara tenaga administrasi dan pihak sekolah agar bisa menjadi sekolah yang lebih unggul dari Sekolah Menengah Atas yang ada di Kota Palopo ini juga mampu bersaing agar tercapai tujuan yang diinginkan.

¹⁰Kamlah, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 20 Juni 2022)

¹¹Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 21 Juni 2022)

Adapun bentuk-bentuk layanan administrasi yang ditawarkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Hj. Kamlah selaku kepala sekolah bahwa:

“Layanan administrasinya itu misalnya dengan memberikan informasi atau menerima pengaduan dari masyarakat atau orang tua siswa berkaitan dengan pengelolaan sekolah baik itu secara lisan maupun tertulis dan ada juga yang di input melalui situs-situs sekolah seperti website dan sebagainya.”¹²

Dalam hal ini Ibu Nuriati selaku kepala tata usaha menyatakan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen di Sekolah ini, menggunakan website sendiri yang dioperasikan langsung oleh staf tata usaha, jadi dengan website tersebut dapat diberikan layanan administrasi berupa informasi diantaranya berisikan informasi tentang profil sekolah, kontak telepon sekolah, fasilitas sekolah, staf pengajar, email sekolah, Kurikulum, Akreditasi, kegiatan-kegiatan sekolah, karyawan sekolah, dan layanan lainnya.”¹³

Dalam hal ini bapak Abdul Rasyid selaku staf tata usaha menyatakan bahwa:

“Adanya sistem informasi manajemen ini kami dapat melaporkan data informasi sekolah yang telah dikumpulkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti Dinas Pendidikan Kabupaten.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan administrasi yang diberikan sekolah terkait sistem informasi manajemen adalah dengan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan juga melayani berbagai pengaduan dari masyarakat maupun orang tua siswa.

Contoh layanan administrasi yang ada di Website sekolah (SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo) tersebut adalah:

¹² Kamlah, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 20 Juni 2022)

¹³ Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 21 Juni 2022)

¹⁴ Abdul Rasyid B, Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, “Wawancara”, (Palopo: 24 Juni 2022)

a. Profil sekolah, layanan ini digunakan sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi tentang sekolah kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal sekolah. Di dalamnya terdapat nama sekolah, NPSN, alamat, kontak, akreditasi, alamat website sekolah, dan lain sebagainya.

The screenshot shows the 'Profil Sekolah' page on the SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo. The page features a navigation menu at the top with options like 'Beranda', 'Profil Sekolah', 'Akademik', 'Data SIAP', 'Kehidupan Sekolah', 'Hubungi Kami', and 'Semua Berita'. Below the navigation, there is a search bar and a 'Quick Search' section. The main content area is divided into two main sections: 'Rekapitulasi Sekolah' and 'Info Sekolah'.

Rekapitulasi Sekolah

1138 siswa	67 guru	3 jurusan
28 kelas	83 pelajaran	8 ekstrakurikuler

Info Sekolah

NPSN	40307802
NIS	
Nama	SMAN 2 PALOPO
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	JL. GARUDA NO. 18 PALOPO
Kodepos	81914
Nomor Telpun	(0471) 22244
Nomor Faks	-
Email	-
Jenjang	SMA
Status	Negeri
Situs	-
Lintang	-2.0984472972362455
Bujur	120.19180397851562
Ketinggian	14
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

Gambar 4.5 profil sekolah pada SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo

b. Info Akademik, layanan ini digunakan untuk mengetahui info kurikulum, kalender akademik, mata pelajaran, jadwal pelajaran, dan jadwal ujian.

The screenshot shows the 'Akademik' page on the SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo. The page features a navigation menu at the top with options like 'Beranda', 'Profil Sekolah', 'Akademik', 'Data SIAP', 'Kehidupan Sekolah', 'Hubungi Kami', and 'Semua Berita'. Below the navigation, there is a search bar and a 'Quick Search' section. The main content area is divided into two main sections: 'Akademik' and 'Halaman Akademik'.

Akademik

- Kurikulum
- Kalender Akademik
- Mata Pelajaran
- Jadwal Pelajaran
- Jadwal Ujian

Gambar 4.6 info akademik pada SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo

Dengan demikian berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya berbagai macam hal yang ditampilkan oleh website sekolah ini ternyata mampu memberikan sebuah dampak positif kepada masyarakat yang mana mereka bisa memberikan respon dan tanggapan kepada sekolah, masyarakat bisa menilai melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah tentunya sebuah kreatifitas terhadap anak-anak yang mampu menumbuh kembangkan bakat anak-anak sehingga mereka mulai tertarik untuk memberikan pendidikan kepada anaknya di SMA Negeri 2 Palopo.

Mengelola website bukanlah pekerjaan yang mudah, Admin dituntut untuk selalu up to date dengan segala informasi mengenai sekolah dan dunia pendidikan. Menjaga agar websitenya selalu hidup dan tidak membosankan. Hal ini akan berpengaruh kepada peringkat website sekolah di mesin pencarian seperti google. Seperti yang kita ketahui saat ini konsep internet menyebar lebih cepat, berita yang terjadi lima menit yang lalu secara cepat bisa menyebar kepada masyarakat hanya dengan melalui internet, untuk itu seharusnya sekolah mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik.

Mengenai layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo Kepala sekolah juga menyediakan berupa perangkat lunak berbasis web. Hal tersebut dimaksudkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan sekolah, yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Tersedianya informasi untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan bagi kepentingan sekolah ke depan.

- b. Tersedianya layanan informasi bagi komunitas sekolah seperti guru, siswa, staf, pimpinan, orang tua, alumni dan masyarakat pada umumnya.
- c. Memberikan nilai tambah bagi profil sekolah sehingga dapat meningkatkan daya saing yang lebih baik.

Layanan administrasi yang ada di SMA Negeri 2 palopo terkait sistem informasi manajemen melalui hasil observasi, peneliti mengetahui bahwa di SMA Negeri 2 Palopo telah menggunakan jaringan Wifi diseluruh lingkungan sekolah sehingga hal ini memudahkan masyarakat sekolah mengakses informasi dan juga memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

3. Faktor penghambat dan pendukung sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi

Sebuah kegiatan besar maupun kecil baik itu dilembaga pendidikan maupun diperusahaan tidak akan terlepas dengan sebuah kendala yang menjadi hambatan dan juga faktor yang mendukung untuk tercapainya sebuah kegiatan. Namun hal tersebut tergantung bagaimana cara kita menyikapinya atau meminimalisir agar kendala tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan dalam orgnisasi tersebut. Begitu juga dengan SMA Negeri 2 Palopo dalam penerapan sistem informasi manajemen ada beberapa faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dengan adanya sistem informasi manajemen. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nuriati selaku kepala Tata Usaha bahwa:

“Faktor yang menunjang sistem informasi manajemen yaitu, dengan adanya sistem Dapodik dan beberapa sistem lain yang memudahkan dalam proses pendataan tentang data pendidik, peserta didik, dan karyawan. Kemudian faktor yang menghambat sistem informasi manajemen yaitu, kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap-tiap unit kerja. Juga dari segi sarana dan prasarana sekolah ini memiliki alat-alat dan perlengkapan, yang sudah sangat memadai sekali. Adapun

kendala yang terjadi yaitu kendala diluar kemampuan pihak sekolah seperti halnya dengan mati lampu dari pihak PLN, dan jaringan sinyal yang lemah dari Wifi sekolah.”¹⁵

Terkait hal ini Bapak Abdul Rasyid selaku staf tata usaha menyatakan faktor pendukung dan penghambat yang didapatkan dalam penerapan sistem informasi manajemen. Beliau menyatakan bahwa:

“Beberapa faktor pendukungnya itu karena sudah ada beberapa sistem yang digunakan dan itu sangat membantu dalam pengolahan data. Sedangkan hambatannya itu misalnya dalam proses pengumpulan data, yang bersangkutan biasanya menunda-nunda mengumpulkan datanya padahal data akan segera di input. Kita sudah menyampaikan bahwa masa pengumpulannya sampai batas sekian namun beberapa dari mereka tidak mengindahkan.”¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung penerapan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo yaitu, dengan adanya sistem yang digunakan seperti Website (SIAP Web sekolah SMAN 2 Palopo), Dapodik dan E-PINISI. Sedangkan yang menjadi penghambatnya adalah adanya kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap-tiap unit yang bersangkutan. Setelah peneliti amati, bahwa sejauh ini kendala masih bisa diatasi hanya saja dalam mengatasi kendala perlu adanya kerjasama yang baik antara atasan dan karyawan yang mana seorang pemimpin mempunyai peran untuk mendidik dan membimbing bawahannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Analisis Data

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan

¹⁵Nuriati, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, Wawancara (Palopo: 21 Juni 2022)

¹⁶Abdul Rasyid B, Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo, Wawancara (Palopo: 24 Juni 2022)

interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok, yaitu implementasi sistem informasi manajemen pada SMA Negeri 2 palopo, layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 palopo. Ketiga hal tersebut dijelaskan secara runtut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMA Negeri 2 Palopo

Implementasi sistem informasi manajemen merupakan perencanaan dalam pengolahan data pendidikan yang menghasilkan sebuah informasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konsep sistem informasi manajemen semua unsur dan subunsur harus saling keterkaitan untuk membentuk sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas. Pada dasarnya sistem informasi manajemen ini merupakan sebuah informasi guna menjelaskan konsep secara keseluruhan dengan cara memecah beberapa sub sistem informasi manajemen untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah. Maka hal inilah yang peneliti temukan di SMA Negeri 2 Palopo.

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo telah menerapkan sistem informasi manajemen dengan memberikan tugas kepada seluruh staf tata usaha untuk menjalankan sistem. Adapun sistem yang digunakan adalah aplikasi Dapodik, E-Pinisi dan juga website sekolah (SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo) sebagai

sistem informasi manajemen yang memudahkan sekolah dalam proses pengolahan data dan juga secara cepat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang akurat, valid dan terpercaya. Implementasi sistem informasi manajemen sekolah adalah suatu proses perubahan sistem yang terdiri dari beberapa orang yang saling bekerja sama, referensi, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah dan pihak lain yang membutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional.

2. Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi pada SMA Negeri 2 Palopo

Layanan administrasi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan kemudahan pada pemenuhan kebutuhan pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Layanan administrasi dipahami sebagai kegiatan pelayanan dibidang ketatausahaan. Pelayanan administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelayanan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi manajemen di lingkup SMA Negeri 2 Palopo. Layanan administrasi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan sekolah untuk memberikan kemudahan guna memenuhi kebutuhan guru, pegawai dan siswa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan administrasi.

Untuk dapat memperoleh kualitas layanan yang optimal di sekolah, banyak ditentukan bagaimana kemampuan mengkolaborasi unsur-unsur yang dimiliki oleh sekolah yang saling berkaitan dalam menunjukkan bahwa adanya suatu layanan terpadu dan utuh di dalam sekolah tersebut kepada khalayak umum.

Unsur-unsur yang dapat mendukung dalam memberikan pelayanan yang berkualitas diantaranya: pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan bentuk pelayanan yang dapat memberikan dan memenuhi harapan dan keinginan pelanggan sekolah. Penyampaian informasi yang detail dan menyeluruh, serta fokus dalam penyampainnya sehingga dapat meghindari hal-hal yang dapat terjadi antara pemberi dan penerima layanan, juga bentuk-bentuk layanan harus sesuai dengan lingkungan sekolah.

Layanan administrasi yang ditawarkan dari adanya penerapan sistem informasi manajemen di lingkup SMA Negeri 2 Palopo berupa pengolahan data-data Guru, Pegawai, dan siswa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada berupa aplikasi Dapodik, E-Pinisi dan juga website sekolah untuk mengoptimalkan penyampaikan informasi secara cepat kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Layanan tersebut berupa informasi kenaikan pangkat, kenaikan gaji, dan sebagainya. Adapun sarana dan prasarana layanan administrasi terkait sistem informasi manajemen sudah sangat memadai dilihat dari hasil observasi bahwa memang SMA Negeri 2 Palopo sudah dilengkapi perlengkapan yang memadai mulai dari adanya komputer dan juga jaringan internet dengan pemanfaatan wifi di lingkup sekolah.

3. Faktor penghambat dan pendukung sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo

Kendala merupakan hal yang lumrah terjadi dalam pengimplementasian sistem informasi manajemen dalam sebuah organisasi. Namun hal tersebut tergantung bagaimana cara kita menyikapinya. Adapun yang menjadi faktor pendukung sistem informasi manajemen di lingkup SMA Negeri 2 Palopo adalah

dengan adanya aplikasi Dapodik, E-Pinisi dan Website sekolah yang memudahkan dalam proses pengolahan data. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya yaitu keterlambatan pengumpulan data dari setiap unit kerja baik itu dari pendidik maupun peserat didik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo” maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 2 Palopo telah menerapkan sistem informasi manajemen dengan memberikan tugas kepada seluruh staf tata usaha untuk menjalankan sistem menggunakan aplikasi pengolah data seperti Dapodik, E-Pinisi, dan *website* sekolah (SIAP Web Sekolah SMAN 2 Palopo) dalam mengolah data seperti data-data guru, pegawai, dan siswa sebagai upaya mengoptimalkan penyampaian informasi secara cepat, akurat, dan valid kepada pihak yang membutuhkan informasi. Pengimplementasian sistem informasi manajemen dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data.
2. Layanan administrasi yang ditawarkan dengan adanya implementasi sistem informasi manajemen berupa layanan informasi seperti kenaikan pangkat, informasi kenaikan gaji berkala, informasi kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, informasi terkait kegiatan sekolah dan sebagainya kepada guru, masyarakat, orangtua siswa dan pengguna informasi lainnya.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi sistem informasi manajemen yaitu keterlambatan pengumpulan data dari setiap unit kerja baik

itu dari pendidik maupun peserat didik. Adapun faktor pendukungnya adalah dengan adanya aplikasi Dapodik, E-Pinisi dan Website sekolah yang memudahkan dalam proses pengolahan data. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan kemudian mengelola data dan melakukan analisis secara mendalam maka penulis memberikan saran masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, mengenai layanan administrasisebagai pemimpin disarankan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, kemudian kepala sekolah berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan para guru-guru, kepala sekolah pandai-pandai memanage waktu sehingga dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah khususnya peranannya dalam layanan administrasi.
2. Kepada Staf Tata Usaha, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan semua pihak baik guru, pegawai maupun siswa mengenai proses pengumpulan data agar kegiatan pengolahan data dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Kepada peneliti, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih

mempersiapkan diri dalam segala hal sehingga dapat dilakukan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Putu Agung Anak. *Teknik Penelitian Bisnis*. Malang: UB press 2012 dalam aplikasi i-pusnas
- Al Irsyad, "Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.7 No.1 tahun 2017 dalam <http://jurnal.uinsu.ac.id> diakses tanggal 13 Desember 2021
- Amini, Emilda. Skripsi: *Efektivitas pelayanan administrasi*. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020 dalam <http://repository.uinjambi.ac.id> diakses tanggal 6 Maret 2022
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya media. 2008
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Setia Pustaka, 2000) , hal.138
- Darmawan, Deni & Kunkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi manajemen*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013
- Davis Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajmemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo. 1984
- Departemen agama RI. *Alquran dan terjemahannya*, (Darus Sunnah : Jakarta Timur, 2002)
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. *Buku Ajar: Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish. 2014
- Gesi, Burhanuddin dkk. *Manajemen dan Eksekutif*, *Jurnal Manajemen*, vol.3 No 2, Oktober 2019
- Gondodiyoto, S. *Audit Sistem Informasi & Pendekatan COBIT. Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2007
- Goyal D.P. *Management Information System: Managerial Perspectives*. India: MacMillan India Limited. 2003
- Halim, Muhammad Nur. *skripsi: SIM Berbasis ICT*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA. 1999

- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2015
- KBBI online. arti kata informasi, <https://kbbi.web.id/informasi> (10 juli 2021)
- Lestari, Puji. "Sistem Informasi Manajemen Sekolah" *jurnal Administrasi pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Vol.V No.1 Tahun 2017* dalam <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145> diakses tanggal 11 Desember 2021
- Mariyani, Skripsi: "*Penerapan SIM Terhadap Efektifitas Kerja*" Makassar: UMM. 2020
- Mahmud, Marzuki. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara. 2000
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002
- Lukman. Skripsi: "Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Pelayanan Administrasi pembuatan KTP dan KK di Lampung" UIN Raden Intan Lampung, 2021 dalam <http://repository.radenintan.a.id> diakses pada tanggal 15 maret 2022
- Purnama, Chamdan. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global. 2016
- Rochety, Ety. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Rusdiana dan Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2014
- Siagian P. Sondang, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara, 2006
- Sonia, Nur Rahmi. "Sistem Informasi Manajemen dan Mutu Pendidikan" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.1 No.1 Tahun 2020* dalam <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18> di akses tanggal 12 Desember 2021
- Suryanto dan Sutopo. *Pelayanan Prima*. Jakarta: LAN-RI. 2003
- Sutisno, Oteng. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Angkasa. 1985

Usman, Husaini dan Pramono Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000

Ushansyah. "Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan" *Jurnal Kopertais wilayah XI Kalimantan*, Vol.15 No.27 tahun 2017 dalam <https://jurnal.uin-antasari.ac.id> diakses tanggal 13 Desember 2021

Wijaya, Widya Murni dan Decky Risdiansyah. "Dampak Sistem Informasi Manajemen pada Kegiatan Akademik Sekolah" *Jurnal Penelitian pendidikan*, Vol.20 No.1 Tahun 2020 dalam <http://journal.uin-alauddin.ac.id> diakses tanggal 12 Desember 2021



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Pedoman wawancara

Saya atas nama Nulianti, Mahasiswa IAIN Palopo Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sedang melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mndukung Layanan Administrasi di SMA Negeri 2 Palopo untuk itu saya meminta responden yang terhormat agar membantu memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan saya ajukan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Jabatan :

Lokasi penelitian :

A. Pertanyaan Sistem Informasi Manajemen

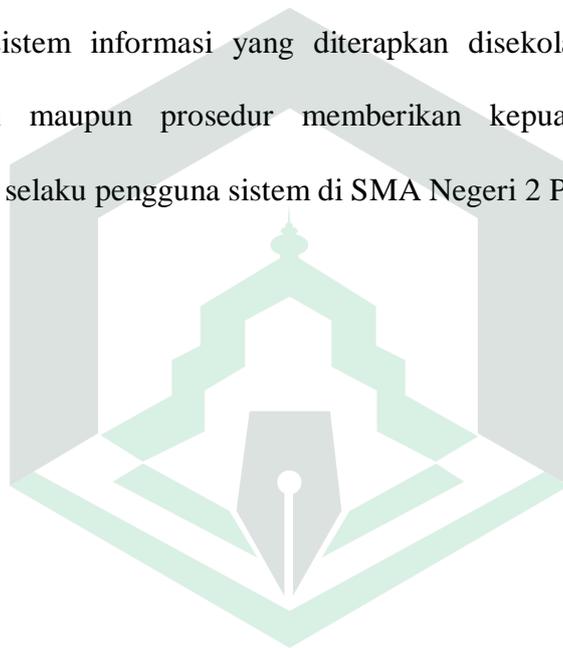
1. Siapa saja yang bertindak sebagai pelaksana Sistem Informasi Manajemen (SIM)?
2. Mengapa sistem informasi manajemen dibutuhkan di SMA Negeri 2 Palopo ini?
3. Bagaimana proses pengumpulan data guru/ siswa?
4. Data-data seperti apa yang diperlukan dalam proses pengumpulan data?
5. Adakah hambatan yang didapatkan dalam proses pengumpulan data?
6. Apakah pengolahan data akademik di sekolah ini semuanya sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi?

7. Adakah aplikasi atau website yang digunakan dalam proses pengolahan data?
8. Informasi apa yang diperoleh dari adanya aplikasi/website tersebut?
9. Bagaimana prosedur dalam proses pengolahan data di sekolah ini?
10. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan data sehingga data dapat akurat dan valid?
11. Apakah dalam mengorganisir dalam kedalam sistem, pernah mengalami kendala misalnya data menumpuk, atau data menjadi berlebihan serta proses data yang tidak akurat?
12. Siapa yang berperan dalam proses penyajian data
13. Bagaimana prosedur penyajian yang dilakukan agar data data dapat diakses oleh pengguna sistem?
14. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo ini?

B. Pertanyaan Layanan Administrasi

1. Bentuk-bentuk layanan administasi apa saja yang ditawarkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ini?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap layanan adminstrasi di SMA Negeri 2 Palopo ini?
3. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam hal perkembangan SMA Negeri 2 Palopo ini dengan adanya sistem informasi manajemen?
4. Apakah sistem yang digunakan sekarang lebih meringankan kinerja sekolah menjadi lebih optimal dibandingkan sebelum penggunaan sistem?

5. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup memadai dalam mendukung implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)?
6. Apakah sistem informasi di SMA Negeri 2 Palopo ini memberikan kemudahan dalam mengikuti prosedurnya atautkah memberikan kesulitan dalam penggunaannya?
7. Pernahkah bapak/ibu mengalami kesulitan/ hambatan/ ketidakpuasan dalam mengakses sistem informasi?
8. Apakah sistem informasi yang diterapkan disekolah ini baik dari segi pelayanan maupun prosedur memberikan kepuasan tersendiri bagi bapak/ibu selaku pengguna sistem di SMA Negeri 2 Palopo?



Lampiran 2

Lembar validasi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG LAYANAN
ADMINISTRASI DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Dr. Hj. Sitti Amrah, MPd. I

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	T S
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrument gambaran sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo		✓		
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo		✓		
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi sesuai dengan kaidah PUEBI Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung LAYANAN
ADMINISTRASI DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Firman Kabawai*

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	T S
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrumen gambaran sistem informasi manajemen di SMA Negeri 2 Palopo		✓		
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di SMA Negeri 2 Palopo		✓		
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi sesuai dengan kaidah PUEBI Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Saran:

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.

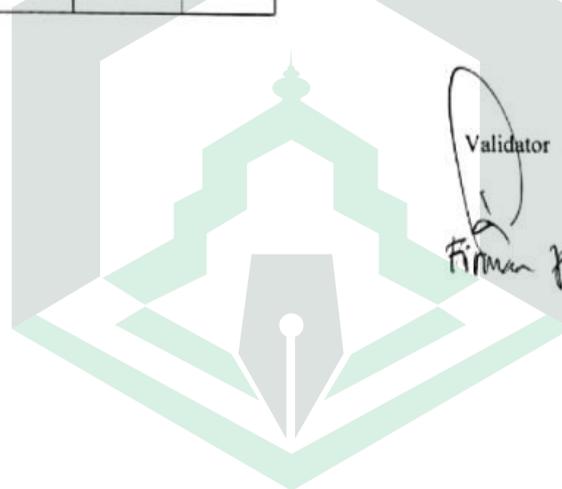
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

A	B	C
	✓	



Validator
Firman Patuwari

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat: Jl. K.H.M. Haqqi No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan. Telp. (0471) 526048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 529/IP/DPMP/TPW/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kawahangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibebaskan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	NULIANTI
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	18 0208 0526

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung LAYANAN ADMINISTRASI DI SMA NEGERI 2 PALOPO

Lokasi Penelitian	SMA NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	15 Juni 2022 s.d. 15 Juli 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang Izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal: 16 Juni 2022
 a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat: Penata Tk I
 NIP. 19630414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sulawesi
2. Walikota Palopo
3. Gubernur Sulawesi
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Perizinan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
7. Untuk tindak lanjut pelaksanaan penelitian

Lampiran 4

Surat keterangan telah meneliti


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 2 PALOPO


Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 22244 Fax. 3311800 Kota Palopo Kode Pos 91914

KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.3/ 191 – UPT SMA.2/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: NURLIANTI
NIM	: 18 0206 0026
Tempat/Tgl.Lahir	: To'Pao/ 19 Juni 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Bitti, Balandai Kota Palopo

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, mulai 16 Juni s.d. 15 Juli 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung LAYANAN ADMINISTRASI DI SMA NEGERI 2 PALOPO"***.

Demikian Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Agustus 2022

EMILAH, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19690912 199203 2 014

Lampiran 5

Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Mata Pelajaran
1.	Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd 19690912 199203 2 014	PEMBINA TK. I,IV/b	Fisika
2.	Julianti, S.Pd 19640707 198812 2 002	PEMBINA TK. I,IV/b	Biologi
3.	Dra.Asylailah.A.M, M.Pd 19651231 199003 2 053	PEMBINA TK. I,IV/b	Ekonomi/P.kewira
4.	Dra. Darmawati, M.Kes 19671227 199403 2 007	PEMBINA TK. I,IV/b	Biologi
5.	Dra. Hj. Suherah Salam 19670502 199602 2 002	PEMBINA TK. I,IV/b	Fisika
6.	Yulius Massangka, S.Pd 19660612 199103 1 016	PEMBINA TK. I,IV//b	Matematika
7.	Drs. Syamsuddin Abu 19650513 199412 1 002	PEMBINA TK. I,IV/b	PPKn
8.	Drs. Hamid, M.Si 19681231 199412 1 030	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
9.	Naimah Makkas, S.Pd 19700105 199802 2 006	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
10.	Drs. H. A. Herman Pallawa 19641231 199011 1 006	PEMBINA TK,I,IV/b	Penjas
11.	Drs. Midin Sianti, M.Pd 19690414 199703 1 006	PEMBINA TK. I,IV/b	B.Indonesia
12.	Drs. Safruddin. S 19621111 198903 1 027	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
13.	Drs. H. Wardo 19641231 199011 1 007	PEMBINA TK. I,IV/b	Ekonomi
14.	Drs. Kalhim 19651231 199103 1 115	PEMBINA TK. I,IV/b	B.Ingggris
15.	Rizal Tandi Malik, S.Pd 19761016 200502 1 003	PEMBINA TK. I,IV/b	Penjas
16.	Drs. Ismail Taje 19650307 199001 1 002	PEMBINA, IV/a	Sosiologi
17.	Nurbayani, S.S 19750829 200502 2 002	PEMBINA, IV/a	B.Indonesia
18.	Suhermiati, S.Pd 19810126 200502 2 004	PEMBINA, IV/a	Matematika
19.	Dra. Hasnah 19650725 200604 2 007	PEMBINA, IV/a	PPKn
20.	Masyanah, SS 19730420 200604 2 021	PEMBINA, IV/a	B.Ingggris
21.	Irawati Abdullah, S.Pd	PEMBINA,IV/a	Sejarah

	19730428 200701 2 012		
22.	Nurdiana Amnur, S.Pd 19740811 200502 2 003	PENATA TK. I, III/d	Penjas
23.	Drs. Sangga 19640818 200701 1 017	PENATA TK. I, III/d	Sejarah
23.	Mukmin Lonja, S.Ag., M.Pd 19720705 200701 1 044	PENATA TK. I, III/d	PAIS
25.	Murni Makmur, SE 19770722 200804 2 001	PENATA TK. I, III/d	Ekonomi/P. Kewira
26.	Asri Zukaidah, S.Kom 19840730 200804 2 003	PENATA TK. I, III/d	TIK
27.	Dortje Ruphina, S.Pd 19690528 200801 2 009	PENATA TK. I, III/d	B.Inggris
28.	Jumriana, S.Kom., M.Pd 19770708 200902 2 002	PENATA TK. I, III//d	TIK
29.	Yeli Sabet Selpi, S.Pd 19791111 200902 2 003	PENATA TK. I, III/d	B.Jepang
30.	Komarul Huda, S.Pd 19830708 200902 1 003	PENATA TK. I, III/d	S.Budaya
31.	Sulkifli, S.Pd., M.Pd 19851122 200902 1 006	PENATA TK. I, III/d	Geografi
32.	Bernadeth Tukan, SP 19720428 200801 2 007	PENATA TK. I, III/d	Biologi/P.Kewira
33.	Andri Irawati.R,S.Pd., M.Pd 19780723 200312 2 006	PENATA, III/c	B.Inggris
34.	Muharram, ST 19720112 200604 1 017	PENATA, III/c	Kimia
35.	Siti Marfuah Nurjannah,S.Pd 19700603 200701 2 018	PENATA, III/c	B.Inggris
36.	Rival, S.Pd 19870414 201101 1 015	PENATA, III/c	Penjas
37.	Rahmawati, S.Pd 19860922 201001 2 025	PENATA, III/c	Kimia
38.	Syahruh, S.Pd 19850610 201101 1 015	Penata Muda Tk.I,III/b	BK
39.	Mainur, SE 19740720 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	Ekonomi
40.	Maryam, S.Pd 19790420 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	B.Indonesia
41.	Patmawati Kadri, S.Ag 19750927 201411 2 001	Penata Muda, III/a	PAIS
42.	Erwin Ade Pratama, S.Pd	Penata Muda, III/a	BK

	19891125 201903 1 013		
43.	Abdul Hasim, S.Pd 19920209 201903 1 014	Penata Muda, III/a	BK
44.	Darmawaty, S.Pd	GTT	Matematika
45.	Muh. Agus Ramlan, S.Pd	GTT	Sejarah/Luwu
46.	Wa Ode Widya Wiraswati Ali, S.Pd	GTT	Sejarah/Luwu
47.	Hendra Tarindje, S.Pd	GTT	BK
48.	Adi Anugera Putrasyam, S.Pd., M.Pd	GTT	B.Indonesia
49.	Nuriyati, S.Pd	GTT	Fisika
50.	Indri Gayatri, S.Pd	GTT	Fisika
51.	Hasbar, S.Pd	GTT	PAIS
52.	Inggriani Saputri, S.Pd	GTT	Kimia
53.	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd	GTT	Matematika
54.	Kurniawan Kan, S. Or	GTT	Penjas
55.	Drs. K. Tamrin	GTT	B.Daerah
56.	Syachariah Irwan, S.Pd	GTT	Sosiologi
57.	Wirawansyah Nahar, S.Pd	GTT	S.Budaya
58.	Arya Wirawati, S.Pd	GTT	B.Jepang
59.	Gabriella Oktaviani Tangkuben, S.Th	GTT	PAK
60.	Supri, S.Pd	GTT	PAIS

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2022

Lampiran 6

Keadaan Tenaga Kependidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Nuriati B, S.AN 197111102 199003 2 003	Penata, III/c	Kepala Tata Usaha
2.	Irma Agtiani, S.AN 19730825 200701 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Abdul Rasid Barubu 19660913 201409 1 002	Pengatur Muda, II/b	Kepala Kepegawaian Tata Usaha
4.	Rosmala	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
5.	Aulia Ella Marindah Mansur, S.Pd	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
6.	Santy Herman, S.AN	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Rika Handayani, S.AN	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
8.	Fitrawati Ilham, SE	PTT	Pengadmnitrasi Perpustakaan
9.	Zuryat Rachmatullah Chalid, S.H	PTT	Tenaga Laboratorium
10.	Bahrin Nur	PTT	Petugas Keamanan
11.	Acong	PTT	Petugas Keamanan
12.	Darlis	PTT	Pramu Kebersihan
13.	Napang	PTT	Pramu Kebersihan

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2022

Lampiran 7

Pedoman dokumentasi

1. foto kegiatan wawancara
2. struktur organisasi
3. visi misi sekolah
4. foto lingkungan sekolah

Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo (Hj. Kamlah., S.Pd., M.Pd.)



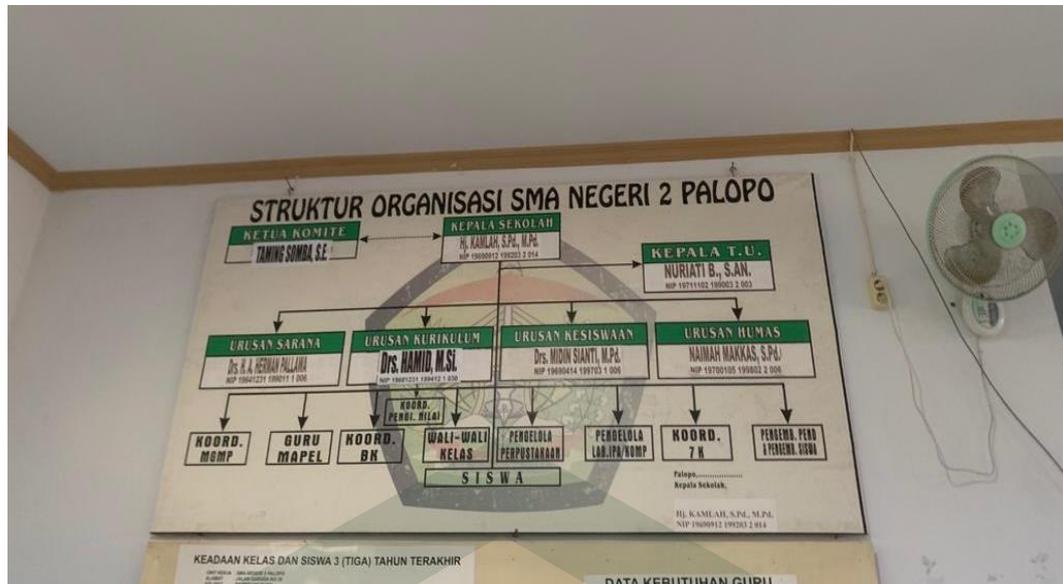
Wawancara dengan kepala tata usaha SMA Negeri 2 Palopo
(Nuriati B., S.AN)



Wawancara dengan staf tata usaha SMA Negeri 2 Palopo
(Abdul Rasyid Barubu)



Struktur organisasi SMA Negeri 2Palopo



Penggunaan smart TV



VISI DAN MISI SMA Negeri 2 Palopo

VISI & MISI
UPT SMA NEGERI 2 PALOPO

VISI
Sekolah yang unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dengan tetap berpijak pada budaya bangsa

MISI

- Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan mengacu kepada 8 standar nasional pendidikan
- Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di sekolah melalui kegiatan pendidikan dan latihan (workshop, in house training) untuk tenaga edukasi guru, dan Pegawai Tata Usaha.
- Melaksanakan inovasi pembelajaran di sekolah
- Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis ICT
- Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- Melaksanakan kegiatan bidang kreatifitas guru/ siswa dan kompetisi / lomba-lomba dalam berbagai bidang (sains, olah raga dan seni)
- Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah
- Melaksanakan penggalangan partisipasi pembiayaan sekolah
- Melaksanakan pengembangan model penilaian, perangkat / instrumen penilaian
- Mendorong tumbuhnya lingkungan berbasis komunitas yang kondusif terhadap manajemen perubahan
- Menumbuhkan rasa akuntabilitas bagi semua aparat sekolah
- Mengoptimalkan partisipasi stakeholder sekolah
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah .
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal
- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah.
- Menanamkan kecintaan pada kebersihan, keindahan dan penghijauan.
- Melibatkan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan kebersihan, keindahan dan penghijauan.
- Meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
- Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- Menerapkan inovasi dan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi.
- Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seluruh sumber daya manusia sekolah.
- Membiasakan siswa untuk menghasilkan karya.
- Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik.
- Melaksanakan kegiatan keagamaan secara teratur.
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh warga sekolah.
- Mewujudkan sekolah IDAMAN (Indah, Damai dan Aman) sesuai dengan motto pembangunan kota Palopo.

DAAN KELAS DAN
SMA NEGERI 2 PALOPO
AN GARUDA NO.15
IPOANG/IBARA
DPO

THN. PEL : 2018/2019				
Rombel	L	P	JA	
4	5	42	116	15
5	3	52	99	19
4	6	57	127	18
5	4	43	76	125
4	5	44	125	167
5	4	43	79	122
134	-	-	-	-
27	287	570	901	

N	Rombel	AKHIR BULAN L		
		L	P	JA
PA	6	56	146	20
PS	4	66	53	115
PA	6	65	130	195
PS	4	54	60	114
PA	5	52	129	181
PS	3	55	56	111
	28	348	574	922

Foto lingkungan SMA Negeri 2 Palopo



RIWAYAT HIDUP



Nulianti, Lahir di To'pao, 19 Juni 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mansyur Sesa dan ibu bernama Kati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Lembang To'pao, Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. Penulis menempuh pendidikan dimulai di SD Negeri 307 Inpres Panglion dan lulus Pada tahun 2012. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Saluputti hingga lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Tana Toraja dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 di bidang yang ditekuni yaitu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: nulianti19@gmail.com